

**PENGARUH METODE KATA KUNCI (*KEY WORD METHOD*) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM MATERI MENGHINDARI PERILAKU TERCELA
KELAS VIII DI SMP ADABIYAH PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Oleh:**

**DEWI MUKAROMAH
NIM. 11210047
Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2016**

Hal : Pengantar Ujian Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan

UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"Pengaruh Metode Kata Kunci (*Key Word Method*) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Materi Menghindari Perilaku Tercela Kelas VIII di SMP Adabiyah Palembang"** yang ditulis oleh saudari **DEWI MUKAROMAH, NIM. 11210047** telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

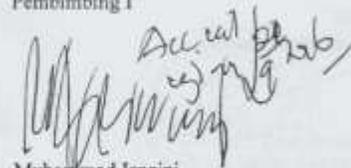
Demikian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Palembang, 21 September 2016.

Pembimbing II

Pembimbing I



Muhammad Isnaini
NIP.197402012000031004



Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP.197811102007102004

Skripsi berjudul

**PENGARUH METODE KATA KUNCI (*KEY WORD METHOD*) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM MATERI MENGHINDARI PERILAKU TERCELA
KELAS VIII DI SMP ADABIYAH PALEMBANG**

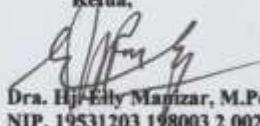
yang ditulis oleh saudari DEWI MUKAROMAH, NIM. 11210047
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 25 Oktober 2016

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

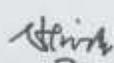
Palembang, 25 Oktober 2016
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,


Dra. Hj. Ely Manizar, M.Pd.I
NIP. 19531203 198003 2 002

Sekretaris,


Nurlaila, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19731029 200710 2 001

Penguji I : Dr. Muh. Misdar, M.Ag
NIP.196305021994031003

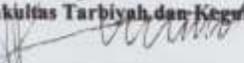
Penguji II : Muhammad Fauzi, M.Ag
197406122003121006




Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

Motto dan Persembahan

“Hidup Takkan Terasa Berat Jika Kita Jalani Dengan Iklas, Tak Banyak Tuntutan, Tak Banyak Mengeluh, dan Menjalani Demi Orang-Orang Yang Kita Sayang”

Skripsi Ini Kupersembahkan Untuk:

- ★ *Kedua orang tuaku yang tak bisa dibandingkan dengan apapun, bapakku Sugiyanto dan mamaku Sri Yani yang telah merelakan hidupnya untuk melakukan apapun demi kesuksesan anak-anakmu dan menjadi alasanmu untuk bangkit.*
- ★ *Suamiku sayang Zainal Arifin yang telah menanggung-jawabi segala sesuatuku, memberikan motivasi, menjadi alasanmu untuk tetap semangat, dan rela berbagi perhatianmu dengan skripsi ini.*
- ★ *Mamaku Ansori, mbakku Tri Handayani, dan adikku Desi Umi Salma yang mendoakamu dan memberi motivasi.*
- ★ *Seluruh keluarga besarku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan mendoakamu.*
- ★ *Sahabat-sahabatku yang kadang bersikap aneh, nguji kesabaran, tapi tetep tersayang “Devita Selly Oktari, Eka Ana Riana, Elna Sari, Fahmi Nuria Syamsi” dan teman seperjuangan merasakan susahnyanya anak kost “Dini Aryani dan teman kost lainnya (ga’ muat kalau ditulis semua...)” yang selalu menemaniku dan memberikan semangat, yaa walaupun kadang-kadang...*
- ★ *Teman-temanku tercinta grup PAI 02 terimakasih banyak telah hadir membuat cerita baru dalam hari-hariku menjalani perkuliahan di UIN Raden Fatah Palembang.*
- ★ *Almamaterku yang selalu aku jaga dan aku banggakan.*
- ★ *Semua pihak yang berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.*

KATA PENGANTAR



Assallamu'alaikum. Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil Alamin, Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah SAW, keluarga beliau, para sahabat dan orang-orang shaleh hingga akhir zaman.

Semangat perjuangan, pengorbanan, harapan dan usaha penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Kata Kunci (*Key Word Method*) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Materi Menghindari Perilaku Tercela Kelas VIII di SMP Adabiyah Palembang“** dengan sabagaimana mestinya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak menemui kesulitan-kesulitan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Bapakku Sugiyanto dan Mamakku Sri Yani yang selalu berusaha malancarkan segala urusanku.
2. Suamiku Zainal Arifin yang selalu ada dan siap di setiap waktu.
3. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Farah Palembang yang telah memberi fasilitas demi kenyamanan perkuliahan.
4. Bapak Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi kesempatan untuk belajar di kampus tercinta.
5. Bapak Alimran, M.Ag selaku Ketua Jurusan PAI.
6. Bapak Muhammad Isnaini selaku pembimbing I yang selalu tulus dan Ikhlas untuk membimbing dan mengarahkan dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I selaku pembimbing II yang selalu tulus dan Ikhlas untuk membimbing dan mengarahkan dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang. Yang telah membimbing dan memberikan pembelajaran yang baik.
9. Bapak Kepala Sekolah SMP Adabiyah Palembang, M. Ibnu Mukti yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian pada siswa dan semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini di SMP Adabiyah Palembang.

10. Kepala Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang telah meminjamkan buku-buku sebagai sumber data dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepala Perpustakaan Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang yang telah meminjamkan buku-buku sebagai sumber data dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman terdekatku yang selalu setia menemani dan memberikan semangat dan sahabat-sahabatku pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2011 (terkhusus PAI 02).
13. Teman-teman seperjuanganku KKN dan PPLK II, semoga semangat perjuangan kita dalam menimbah ilmu dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal Shaleh dan diterima Allah SWT Sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Amin Ya Robbal'Alamin. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Palembang, 25 Okt 2016
Penulis,



Dewi Mukaromah
NIM 11210047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PERSETUJUAN PENGUJI.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Identitas Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Batasan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
F. Kerangka Teoritis	7
G. Tinjauan Pustaka	13
H. Variabel Penelitian	15
I. Defainisi Operasional	16
J. Hipotesis Penelitian	17
K. Metodologi Penelitian	18
L. Sistematika Pembahasan	30
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Definisi Tema	32
1. Metode Kata Kunci (<i>Key Word Method</i>)	32

2. Hasil Belajar Siswa	35
B. Langkah-Langkah Metode Kata Kunci (<i>Key Word Method</i>)	36
C. Teknik Penilaian Hasil Belajar	39
1. Penilaian Kompetensi Sikap.....	39
2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan.....	41
3. Penilaian Kompetensi Keterampilan	42
D. Hubungan Metode Kata Kunci (<i>Key Word Method</i>) dengan Hasil Belajar Siswa	44
BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN	
A. Melihat dari Dekat SMP Adabiyah Palembang.....	47
1. Sejarah Singkat	47
2. Periode Kepemimpinan	48
3. Struktur Organisasi	49
B. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Adabiyah Palembang.....	50
1. Visi	50
2. Misi.....	51
3. Tujuan.....	51
C. Kondisi Objektif dan Subjektif SMP Adabiyah Palembang	52
1. Guru dan Tenaga Kepegawaian.....	52
2. Siswa.....	54
3. Fasilitas.....	56
4. Ekstrakurikuler	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	59
1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	59
2. Hasil Belajar Siswa Materi Menghindari Perilaku Tercela di Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	63
3. Pengaruh Metode Kata Kunci (<i>Key Word Method</i>) terhadap	

Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran PAI materi Menghindari Perilaku Tercela Kelas VIII di SMP Adabiyah Palembang	63
B. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.1	Jumlah Populasi Penelitian	24
1.2	Jumlah Sampel Penelitian.....	25
2.1	Contoh Menentukan Kata Kunci	37
3.1	Keadaan Guru dan Tenaga Kepegawaian.....	53
3.2	Jumlah Siswa SMP Adabiyah Palembang.....	56
3.3	Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Adabiyah Palembang.....	57
4.1	Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	63
4.2	Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen	65

ABSTRAK

Metode Kata Kunci (*Key Word Method*) yaitu teknik *mnemonic* yang menggunakan kata-kata yang kurang lebih berbunyi serupa dengan kata-kata yang hendak diingat. Langkah-langkah Metode Kata Kunci (*Key Word Method*) adalah daftar kata-kata yang hendak diingat dikaitkan dengan kata-kata kunci yang berbunyi sama, kemudian dibentuk bayangan mental tentang kata-kata kunci yang berinteraksi dengan terjemahannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh Metode Kata Kunci (*Key Word Method*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi menghindari perilaku tercela kelas VIII di SMP Adabiyah Palembang

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen (*experimental method*). Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True Experimental Design* yaitu *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk menentukan beberapa sampel yang akan diambil, maka peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling*.

Sedangkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Kemudian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Metode Kata Kunci (*Key Word Method*) terhadap hasil belajar siswa, maka data di analisis dengan menggunakan rumus uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode kata kunci (*key word method*) terhadap hasil belajar siswa pada materi menghindari perilaku tercela mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Adabiyah Palembang. Terbukti dari perhitungan dengan menggunakan rumus uji-t pada hasil *post-test* dengan kriteria pengujian yang berlaku adalah H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan menentukan df atau $db = N - 1 = 35 - 1 = 34$ dengan taraf signifikan 5% yaitu 2,03, sedangkan pada taraf signifikan 1% yaitu 2,72. Maka dapat kita ketahui bahwa t_0 adalah lebih besar daripada t_t , yaitu: $2,03 < 9,98 > 2,72$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan sangat signifikan, karena setelah dikonsultasikan dengan taraf signifikan 5% atau pun 1% t_0 tetap lebih besar Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian mengajar dengan menggunakan metode kata kunci (*key word method*) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi menghindari perilaku tercela mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Adabiyah Palembang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran atau pengajaran sebagaimana yang dikutip oleh Hamzah B. Uno dalam I Nyoman Sudana Degeng adalah upaya untuk membelajarkan siswa.¹ Sedangkan Kasful Anwar memberikan definisi pembelajaran sebagai interaksi antara pengajar dengan satu atau lebih individu untuk belajar, direncanakan sebelumnya dalam rangka untuk menumbuh kembangkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman belajar kepada peserta didik.²

Selain itu, dalam bukunya Wina Sanjaya menjelaskan bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu.³

Guru merupakan komponen yang menentukan keberhasilan suatu sistem pembelajaran. Hal ini disebabkan guru merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan siswa. Guru bisa berperan sebagai perencana atau desainer pembelajaran.⁴

¹ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Cetakan Pertama, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 2.

² Kasful Anwar dan Hendra Harmi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 23.

³Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Cetakan Kelima, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.26.

⁴ *Ibid*, hlm. 15.

Guru dalam hal ini erat hubungannya dalam memberikan ilmu pengetahuan terhadap siswa dalam pembelajaran sebab dalam Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu sesuai dengan firman Allah:⁵

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. AL Mujadalah: 11).

Kedudukan guru sebagai pendidik, sangat berperan penting dalam pembentkan nilai- nilai positif dalam diri siswa. Namun, kurangnya penguasaan terhadap berbagai jenis metode pembelajaran menjadi kendala dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran.⁶

SMP Adabiyah Palembang merupakan salah satu sekolah yang ditopang dengan sarana dan prasarana yang bisa dikatakan memadai, tetapi guru pengajar yang jarang menggunakan variasi metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Sekali pun menggunakan metode, biasanya metode yang sering digunakan tersebut kurang memperhatikan pengecaman/penekanan terhadap

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Fokus Media, 2010), hlm. 543.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, cet. ke-4, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 82.

materi dengan tujuan agar siswa mudah ingat tentang materi tersebut. Hal itu membuat siswa kurang berminat dan memahami pembelajaran dengan luas serta mudah lupa.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah Metode Kata Kunci (*Key Word Method*). Metode Kata Kunci (*Key Word Method*) yaitu teknik *mnemonic* yang menggunakan kata-kata yang kurang lebih berbunyi serupa dengan kata-kata yang hendak diingat.⁷ Dengan Metode Kata Kunci, siswa diharapkan lebih berminat dalam belajar, lebih memahami, dan mampu meningkatkan daya ingatnya sehingga tingkat keberhasilan belajar meningkat pula.

Namun, tidak semua materi pelajaran cocok disampaikan menggunakan metode ini. Salah satu materi pelajaran yang cocok adalah menghindari perilaku tercela. Dalam materi tersebut, siswa dituntut untuk menghafal kosa kata untuk mengartikan arti ayat yang terdapat dalam materi tersebut. Hal demikian berarti bahwa materi tersebut cocok disampaikan dengan metode ini yang merupakan salah satu cara untuk menghafal kosa kata.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMP Adabiyah Palembang, peserta didik menunjukkan gejala-gejala belajar sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang aktif di dalam proses pembelajaran, seolah-olah peserta didik menonton dengan apa yang dikatakan oleh guru.

⁷ Nyayu Khodijah, *Psikologi Belajar*, (Palembang : IAIN Raden Fatah Press, 2006), hlm. 111

2. Guru Pendidikan Agama Islam kurang kreatif dalam menyampaikan pembelajaran karena sebagian besar menggunakan metode ceramah, sehingga guru maupun siswa kadang-kadang merasa bosan.
3. Ketika guru sedang menjelaskan, masih banyak siswa yang bermain, berbicara dengan teman, dan tidak memperhatikan.
4. Peserta didik merasa kesulitan dalam mengingat kembali apa yang telah dipelajari di dalam kelas.

Hal ini terjadi, karena guru sebagian besar menggunakan metode pembelajaran yang membosankan dan terkadang kurang pengecaman pada materi pelajaran, sehingga siswa kurang tertarik untuk memperhatikan dan sukar mengingat kembali apa yang telah diajarkan. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran khususnya PAI, perlu adanya metode pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Atas dasar latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Metode Kata Kunci (*Key Word Method*) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Materi Menghindari Perilaku Tercela Kelas VIII di SMP Adabiyah Palembang.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang tampak pada observasi awal penulis, maka dapat diidentifikasi masalah Pengaruh Metode Kata Kunci (*Key Word Method*) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Materi

Menghindari Perilaku Tercela Kelas VIII di SMP Adabiyah Palembang. Ditinjau dari pelaksanaan proses pembelajaran yakni sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran, khususnya mata pelajaran PAI.
2. Kurangnya variasi dalam penggunaan metode yang digunakan guru PAI dalam mengajar sehingga siswa mudah bosan.
3. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan mengingat kembali materi pelajaran yang telah dipelajari.
4. Dari segi hasil belajar masih banyak siswa yang belum memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah “Apakah terdapat pengaruh metode kata kunci (*key word method*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi menghindari perilaku tercela kelas VIII di SMP Adabiyah Palembang?”

D. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini bertujuan agar masalah yang dibahas lebih jelas dan mencegah uraian yang menyimpang dari masalah yang diteliti, serta tidak menimbulkan salah penafsiran, maka peneliti membatasi pembahasan yang akan dibahas, yaitu mengenai:

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kata kunci (*key word method*), yaitu metode yang mempermudah untuk menghafal kosa kata dengan mencari kata kunci (kata yang mirip pengucapannya) dari kata yang hendak dihafal.
2. Hasil belajar yang dilihat yaitu dari segi kognitif.
3. Materi pembelajaran yang akan diajarkan dalam penelitian yaitu materi menghindari perilaku tercela, sub bab dendam dan munafik.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui hasil belajar sebelum diterapkan Metode Kata Kunci (*Key Word Method*) pada Mata Pelajaran PAI Materi Menghindari Perilaku Tercela Kelas VIII di SMP Adabiyah Palembang?
- b. Bagaimana hasil belajar sesudah diterapkan Metode Kata Kunci (*Key Word Method*) pada Mata Pelajaran PAI Materi Menghindari Perilaku Tercela Kelas VIII di SMP Adabiyah Palembang?

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam penerapan langsung tentang meningkatkan hasil belajar siswa melalui

metode Kata Kunci (*Key Word Method*) sebagai bekal untuk menjadi guru yang professional.

- b. Bagi siswa, membantu siswa meningkatkan pemahaman materi yang disampaikan guru serta meningkatkan semangat dan hasil belajar yang lebih baik dalam mengikuti mata pelajaran PAI.
- c. Bagi guru, dapat menambah pengetahuan mengenai metode-metode pembelajaran modern dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- d. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu sekolah khususnya di SMP Adabiyah Palembang.
- e. Bagi program studi PAI dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, sebagai tambahan kepustakaan yang dapat digunakan sebagai salah satu sumber karya ilmiah lebih lanjut.

F. Kerangka Teoritis

1. Metode Kata Kunci (*Key Word Method*)

Belajar adalah *key term*, 'istilah kunci' yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan.⁸ Chaplin dalam *Dictionary of Psychology* membatasi belajar dengan dua macam rumusan. Rumusan pertama berbunyi "... *acquisition of any relatively permanent change in behavior as a result of practice and experience*" (belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman). Rumusan keduanya adalah *process of acquiring responses as a result of special practice* (belajar ialah proses memperoleh respons-respons sebagai akibat adanya latihan khusus).⁹

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 59

⁹ *Ibid*, hlm. 65

Namun terkadang hasil dari belajar tersebut tidak bertahan lama atau tidak memasuki pada tahap *Long-Term Memory* (memori permanen) sehingga peserta didik sering mengalami kesulitan dalam pemunculan kembali latihan atau pengalaman yang telah didapatnya pada saat proses pembelajaran. Oleh sebab itu, pengajar harus lebih kreatif agar hal tersebut tidak terjadi.

Seiring dengan tanggung jawab profesional pengajar dalam proses pembelajaran, maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program pembelajaran yang akan berlangsung.¹⁰ Termasuk metode yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Kata metode dalam pendidikan digunakan untuk menunjukkan serangkaian kegiatan guru yang terarah yang menyebabkan siswa belajar. Metode dapat pula dianggap sebagai cara atau prosedur yang keberhasilannya adalah di dalam belajar, atau sebagai alat yang dijadikan mengajar menjadi efektif.¹¹

Dari beberapa pendapat di atas, penulis simpulkan bahwa metode adalah suatu cara/langkah-langkah/prosedur yang dirancang dan digunakan untuk mempermudah suatu kegiatan dan mengoptimalkan hasil/tujuan tertentu (salah satunya dalam proses pembelajaran di kelas).

¹⁰ Hamsyah B. Uno, dkk, *Belajar Dengan Pendekatan Pailkem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 3

¹¹ Abdul Aziz Wahab, *Metode dan Model-Model Mengajar*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 36

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah Metode Kata Kunci (*Key Word Method*). Metode Kata Kunci (*Key Word Method*) yaitu teknik *mnemonic* yang menggunakan kata-kata yang kurang lebih berbunyi serupa dengan kata-kata yang hendak diingat.¹²

Langkah-langkah Metode Kata Kunci (*Key Word Method*) adalah daftar kata-kata yang hendak diingat dikaitkan dengan kata-kata kunci yang berbunyi sama, kemudian dibentuk bayangan mental tentang kata-kata kunci yang berinteraksi dengan terjemahannya. Contohnya, kata-kata dalam bahasa Inggris “*abash*” dikaitkan dengan nama “*abas*”, dan dibayangkan dengan terjemahan kata tersebut sehingga menjadi: “*abas yang sedang kebingungan*”.¹³

Adapun kelebihan dan kekurangan Metode Kata Kunci (*Key Word Method*) yang penulis kutip dari salah satu literatur adalah sebagai berikut:¹⁴

a. Kelebihan Metode Kata Kunci (*Key Word Method*)

- 1) Metode ini didasarkan pada penggunaan topik – topik yang bermakna bagi kehidupan masyarakat.
- 2) Warga belajar diberi kesempatan untuk memberi masukan terhadap proses dan materi belajar.
- 3) Dimungkinkan adanya variasi kegiatan, bukan sekedar belajar membaca dan menulis.
- 4) Warga belajar dapat melihat dan merefleksikan, serta mendiskusikan berbagai masalah kehidupan yang mereka alami.

b. Kekurangan Metode Kata Kunci (*Key Word Method*)

Kekurangan metode ini adalah perlunya kehadiran tutor yang mampu menggerakkan diskusi, bersikap terbuka dan mau bersikap tidak menggurui.¹⁵

¹² Nyayu Khodijah, *Psikologi Belajar*, (Palembang : IAIN Raden Fatah Press, 2006), hlm. 111

¹³ *Ibid.*, hlm. 112

¹⁴ Bayu Pradikto tentang “*metode kata kunci dalam pembelajaran*”. (Online): <http://bp-bayupradikto.blogspot.com/2012/06/metode-kata-kunci-dalam-pembelajaran.html>. Diakses pada hari Senin 15 Juni 2015.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan Metode Kata Kunci (*Key Word Method*) adalah 1) menarik perhatian siswa; 2) mempermudah siswa untuk memahami materi; 3) mempermudah siswa untuk mengingat materi; 4) memancing siswa untuk lebih aktif. Sedangkan kekurangan dari metode ini adalah pada penentuan kata kunci, terkadang terdapat materi yang sulit untuk dikaitkan dengan kata kunci.

2. Hasil Belajar Siswa

Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar berasal dari dua kata dasar yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah sesuatu yang telah dicapai setelah dilakukannya suatu perbuatan.

Sedangkan belajar, menurut Howard L. Kingskey mengatakan bahwa *learning is the process by which behavior in the broader sense is originated or changed through practice or training*. Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan. Slameto juga merumuskan pengertian tentang belajar. Menurutnya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁶

Selanjutnya mengenai hasil belajar, menurut Sudijarto, hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.¹⁷

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ 2011

¹⁷ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 189.

Sedangkan, menurut Gronlund sebagaimana dikutip oleh Khadijah hasil belajar adalah suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran yang ditetapkan dalam rumusan perilaku tertentu. Kemudian menurut Sudijarto, hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Karenanya, hasil belajar siswa mencakup tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁸

Dari penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah proses perubahan perilaku siswa setelah mengikuti program pembelajaran dengan tujuan tertentu. Artinya tujuan kegiatan belajar mengajar ialah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi.

Bloom dalam Sudjana membagi tiga ranah hasil belajar yaitu: 1) Ranah kognitif (berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi); 2) Ranah afektif (berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi penilaian, organisasi dan internalisasi); 3) Ranah psikomotorik (berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemauan bertindak, ada enam aspek yaitu gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, keterampilan membedakan secara visual, keterampilan dibidang fisik, keterampilan kompleks dan komunikasi).¹⁹

Dari ketiga ranah tersebut, dalam mengamati dan meneliti hasil belajar peneliti akan mengacu pada indikator hasil belajar yang mengarah ke ranah kognitif.

Menurut Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pengembang, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor-faktor yang ada

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 209.

¹⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung : Algensindo, 2011), hlm. 46

dalam diri siswa dan faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berada di luar diri siswa. Yang tergolong faktor internal sebagai berikut:

- a. Faktor fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh, dan sebagainya.
- b. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan, yang meliputi:
 - 1) Faktor intelektual, terdiri atas:
 - a) Faktor potensial, yaitu inteligensi dan bakat.
 - b) Faktor aktual, yaitu kecakapan nyata dan prestasi.
 - 2) Faktor non-intelektual, yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emisional, dan sebagainya.
 - 3) Faktor kematangan baik fisik maupun psikis.²⁰

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Faktor sosial, yang terdiri atas:
 - 1) Faktor lingkungan keluarga.
 - 2) Faktor lingkungan sekolah.
 - 3) Faktor lingkungan masyarakat.
 - 4) Faktor kelompok.
- b. Faktor budaya, seperti: adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya.
- c. Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim, dan sebagainya.
- d. Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.²¹

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: 1) faktor internal (seperti: fisiologis,

²⁰ Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Ed. 3, cet. 3, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 140.

²¹ *Ibid.* hlm. 141.

psikologis, kematangan fisik dan psikis); 2) faktor eksternal (seperti: sosial, budaya, lingkungan fisik, dan spiritual).

G. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka yang dimaksud di sini adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan yaitu apakah permasalahan yang akan diteliti sudah ada mahasiswa yang membahasnya. Setelah melakukan tinjauan pustaka penulis tidak menemukan hasil penelitian pada UPT perpustakaan IAIN Raden Fatah Palembang, namun penulis mengambil tinjauan pustaka melalui internet, dan di dapati tema yang senada dengan ini antara lain:

Pertama, pada hasil penelitian oleh Asty Debora Siregar yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Metode Pancingan Kata Kunci Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sigumpar Tahun Pembelajaran 2012/2013.*”²² Hasil penelitian di atas menjelaskan bahwa penggunaan metode pancingan kata kunci berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa dengan angka signifikan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa ada kesamaan dengan penelitian yang penulis rencanakan, yaitu dari segi metode yang digunakan. Namun terdapat perbedaan dari segi substansi permasalahan, yakni pada penelitian di atas meneliti tentang

²² Asty Debore Siregar yang meneliti tentang “*Pengaruh Penggunaan Metode Pancingan Kata Kunci Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sigumpar Tahun Pembelajaran 2012/2013*”. (Online):<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/sasindo/article/view/663>. Diakses Pada Hari Rabu Tanggal 29 April 2015

kemampuan menulis puisi. Sedangkan peneliti hanya melakukan penelitian dalam meningkatkan hasil belajar.

Kedua, dalam hasil penelitian oleh Anindiyanti Kusumawardhani yang berjudul "*Efektivitas Metode Kata Kunci untuk Meningkatkan Memori Kosakata Bahasa Inggris Siswa Taman Kanak-Kanak di TK Dharma Rini II Kota Pasuruan.*"²³ Hasil penelitian di atas menjelaskan bahwa metode kata kunci efektif untuk meningkatkan memori kosakata bahasa Inggris siswa taman kanak-kanak di TK Dharma Rini II Kota Pasuruan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa ada kesamaan dengan penelitian yang penulis rencanakan, yaitu dari segi metode yang digunakan. Namun terdapat perbedaan dari segi substansi permasalahan, yakni pada penelitian di atas meneliti tentang peningkatan memori kosakata. Sedangkan peneliti hanya melakukan penelitian dalam meningkatkan hasil belajar.

Ketiga, hasil penelitian oleh I-Ju Chen yang berjudul "*The Effect of Keyword Method on ESP Vocabulary Learning*".²⁴ Hasil penelitian di atas menjelaskan bahwa metode kata kunci penggunaan metode kata kunci (*Keyword Method*) berpengaruh terhadap *ESP Vocabulary Learning* (pembelajaran kosakata). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan

²³ Anindiyanti Kusumawardhani yang meneliti tentang "*Efektivitas Metode Kata Kunci untuk Meningkatkan Memori Kosakata Bahasa Inggris Siswa Taman Kanak-Kanak di TK Dharma Rini II Kota Pasuruan.* (Online): <http://ebookbrowse.net>.. Diakses Pada Hari Rabu Tanggal 29 April 2015

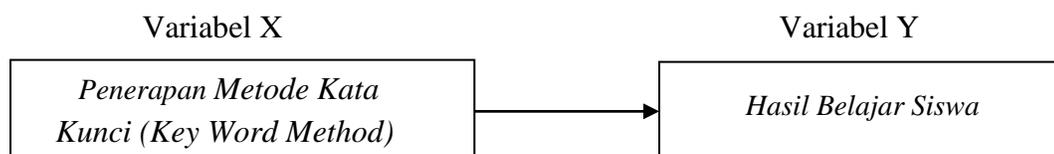
²⁴ I-Ju Chen yang meneliti tentang "*The Effect of Keyword Method on ESP Vocabulary Learning*". (Online): <http://120.107.180.177/1832/9901/099-1-02p.pdf>.. Diakses Pada Hari Rabu Tanggal 29 April 2015

sebelumnya, bahwa ada kesamaan dengan penelitian yang penulis rencanakan, yaitu dari segi metode yang digunakan. Namun terdapat perbedaan dari segi substansi permasalahan, yakni pada penelitian di atas meneliti tentang peningkatan kosa kata. Sedangkan peneliti hanya melakukan penelitian dalam meningkatkan hasil belajar.

H. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁵ Penelitian yang dilakukan ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X menjadi variabel pengaruh, yaitu pembelajaran dengan menggunakan Metode Kata Kunci (*Key Word Method*). Variabel Y menjadi variabel terpengaruh, yaitu hasil belajar siswa.

Agar tergambar dengan jelas apa yang dimaksud peneliti, maka variabel dalam penelitian ini adalah:



²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, cet. ke-17, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 60.

I. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari penafsiran yang menyimpang, maka penulis perlu membatasi makna istilah-istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Kata Kunci (*Key Word Method*) yaitu teknik *mnemonic* yang menggunakan kata-kata yang kurang lebih berbunyi serupa dengan kata-kata yang hendak diingat. Penggunaan metode ini bertujuan membantu siswa untuk menghafal serta mengingat kosa kata yang ada pada materi yang dipelajari. Adapun rumusan prosedur metode Kata Kunci adalah sebagai berikut:
 - a. Siswa dibagi menjadi 10 kelompok.
 - b. Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran, siswa diberikan kosa kata yang akan didiskusikan berdasarkan kelompoknya masing-masing.
 - c. Siswa mencari informasi secara luas tentang materi yang sedang dipelajari.
 - d. Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi kepada seluruh kelompok.
 - e. Siswa terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
 - f. Siswa dan guru memberikan penilaian hasil diskusi setiap kelompok.
2. Hasil belajar merupakan proses perubahan perilaku siswa setelah mengikuti program pembelajaran dengan tujuan tertentu. Hasil belajar di sini didapat

melalui tes pada ranah kognitif oleh indikator hasil belajar dalam penelitian adalah tes yang dibuat oleh peneliti.

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan yaitu:

H_a = Mengajar dengan menggunakan metode Kata Kunci (*Key Word Method*) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi menghindari perilaku tercela mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Adabiyah Palembang.

H_o = Mengajar dengan menggunakan metode Kata Kunci (*Key Word Method*) tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi menghindari perilaku tercela mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Adabiyah Palembang.

K. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen (*experimental method*). Metode penelitian ini merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan tertentu).²⁶

Inti penelitian eksperimen adalah upaya mengamati dan mengukur hasil manipulasi peneliti terhadap situasi dan objek tertentu. Penelitian eksperimen ditandai oleh tiga (3) hal penting, yaitu:²⁷

- a. Adanya manipulasi terhadap objek penelitian untuk mengubah keadaan tertentu secara sistematis,
- b. Adanya observasi untuk mengamati dan mengukur hasil manipulasi,
- c. Adanya kontrol yang mengendalikan kondisi-kondisi penelitian ketika berlangsungnya manipulasi.

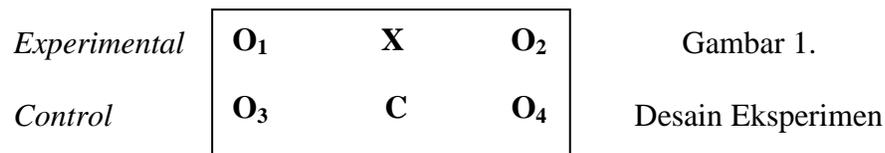
Penelitian eksperimen yang peneliti lakukan di sini adalah penelitian yang menggunakan perbandingan antara kelompok yang menggunakan pembelajaran berbasis Metode Kata Kunci (*Key Word Method*) terhadap hasil belajar siswa (eksperimen) dan kelompok yang menggunakan model pembelajaran konvensional untuk meningkatkan hasil belajar siswa (kontrol).

²⁶ *Ibid.*, hlm. 6.

²⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: cv Pustaka Setia, 2011), hlm.

2. Desain Penelitian

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True Experimental Design* yaitu *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.²⁸



Keterangan:

O₁ : Kelas Eksperimen sebelum diberi *treatment*

O₂ : Kelas Eksperimen setelah diberi *treatment*

O₃ : Kelas Kontrol sebelum diberi *treatment*

O₄ : Kelas Kontrol setelah diberi *treatment*

X : *Treatment* yang diberikan (Metode Kata Kunci)

C : *Treatment* yang diberikan (Model Pembelajaran Konvensional)

Bentuk perlakuan terhadap kelompok eksperimen adalah siswa diberi perlakuan (diajar) dengan menggunakan pembelajaran berbasis Metode Kata Kunci (*Key Word Method*). Sedangkan kelompok kontrol, siswa tidak diberi

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm. 76.

perlakuan dengan menggunakan pembelajaran berbasis Metode Kata Kunci (*Key Word Method*) atau diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Selain melihat peningkatan hasil belajar mata pelajaran PAI pada saat *pre-test* dan *post-test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti juga ingin melihat perbedaan hasil *post-test* antara dua kelas tersebut setelah mendapat perlakuan.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka-angka atau jumlah seperti hasil *post-test*, dan data kualitatif adalah data berupa kalimat-kalimat yang berhubungan dengan penelitian ini seperti data tentang sejarah dan letak geografis SMP Adabiyah Palembang, keadaan sarana prasarana, struktur organisasi, serta hasil wawancara dengan guru PAI.

b. Sumber Data

Sumber data adalah semua sumber baik berupa data, bahan, atau orang yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah siswa-siswi di SMP Adabiyah Palembang yang menjadi

sampel penelitian, dan sumber data sekunder meliputi guru PAI, dokumen sekolah tentang sejarah dan letak geografis, sarana dan prasarana, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa dan buku-buku, serta arsip maupun dokumen yang diperlukan untuk penelitian ini.

4. Prosedur Penelitian

Penelitian ini bermaksud ingin mengungkap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan kondisi proses berlangsungnya pembelajaran secara objektif. Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu persiapan, seleksi objek, pelaksanaan eksperimen, serta pengolahan data.

a. Persiapan

Persiapan penelitian yang dilakukan meliputi pengurusan izin penelitian dan konsolidasi dengan Kepala SMP Adabiyah Palembang.

1) Pengurusan Izin Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil subjek dari SMP Adabiyah Palembang. Pengurusan izin penelitian dimulai dengan mengajukan permohonan izin penelitian ke bagian akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

2) Konsolidasi dengan Kepala SMP Adabiyah Palembang

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, maka diadakan konsolidasi dengan Kepala SMP Adabiyah Palembang untuk

mendapatkan kesepakatan dan persetujuan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

b. Seleksi Objek Penelitian

Seleksi dilaksanakan sebelum pelaksanaan eksperimen, dengan melihat berapa jumlah keseluruhan siswa Kelas VIII di SMP Adabiyah Palembang. Jika jumlah siswa banyak, bisa diadakan seleksi dengan tes atau yang lainnya. Namun jika jumlah siswa terbatas, tanpa harus melakukan seleksi.

c. Pelaksanaan Eksperimen

Melalui metode eksperimen akan disusun proses pelaksanaan penelitian di SMP Adabiyah Palembang dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memberikan *pre-test* dengan memberikan soal *pre-test* dengan 10 soal pilihan ganda kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum *treatment* (tindakan).
- 2) Memberikan *treatment* dengan menggunakan pembelajaran berbasis metode Kata Kunci (*Key Word Method*) kepada siswa.
- 3) Memberikan *post-test* dengan tes tertulis setelah tindakan kepada kelas tersebut.

d. Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap pengolahan dan analisis data dilakukan pemeriksaan kembali semua data yang telah terkumpul, pemberian skor jawaban subjek

terhadap tes hasil. Kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas, terakhir menganalisis data yaitu dengan cara menguji normalitas, homogenitas, dan menguji hipotesis.

5. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹ Menurut Sukardi, populasi pada prinsipnya merupakan semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.³⁰

Bagian dari populasi yang terdiri dari beberapa unit populasi disebut contoh atau sampel. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa-siswi Kelas VIII di SMP Adabiyah Palembang dengan jumlah sebagai berikut:

Tabel. 1.1
Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII.1	20 Siswa	18 Siswi	38 Siswa
2.	VIII.2	18 Siswa	18 Siswi	36 Siswa
3.	VIII.3	17 Siswa	20 Siswi	37 Siswa
4.	VIII.4	20 Siswa	17 Siswi	37 Siswa

²⁹ *Ibid.*, hlm. 310.

³⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, cet. ke-10, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 53.

5.	VIII.5	18 Siswa	19 Siswi	37 Siswa
	Jumlah	93	92	185

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³¹ Untuk menentukan beberapa sampel yang akan diambil, maka peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.³² Setelah menentukan populasi, penulis menentukan sampel dengan cara acak (goncang arisan), sehingga didapat kelas VIII.1 dan kelas VIII.2

Tabel. 1.2

Jumlah Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII.1	20 Siswa	18 Siswi	38 Siswa
2.	VIII.2	18 Siswa	18 Siswi	36 Siswa
	Jumlah	38	36	74

6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Loc.Cit.* hlm.118.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, Loc.Cit.* hlm. 82.

a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui keadaan objek secara langsung serta keadaan wilayah, letak geografis, sarana dan prasarana, serta kondisi pada saat proses pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Adabiyah Palembang.

b. Tes

Tes digunakan untuk menguji tingkat hasil belajar siswa, dan peningkatan nilai siswa sebelum dan sesudah mendapat perlakuan, baik pada kelas yang menggunakan metode Kata Kunci (*Key Word Method*), maupun kelas yang tidak menggunakan metode Kata Kunci (*Key Word Method*). Maka peneliti perlu mengadakan tes langsung terhadap sampel yaitu kelompok A (eksperimen) dan kelompok B (kontrol).

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³³ Teknik ini juga dapat dipakai oleh peneliti dalam

³³ *Ibid.*, hlm. 329.

mengumpulkan data-data sekolah seperti: sejarah dan letak geografis sekolah, keadaan sarana dan prasarana, stuktur organisasi, keadaan guru, dan keadaan siswa, silabus, RPP penerapan metode Kata Kunci (*Key Word Method*), dan sebagainya.

7. Teknik Analisa Data

a. Analisis Perangkat Tes

1) Validitas

$$r_{\text{pbi}} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Ket:

r_{pbi} = Koefisien korelasi point biserial yang melambangkan kekuatan korelasi antara variabel X dan variabel Y

M_p = Skor rata-rata hitung yang dimiliki oleh testee, untuk butir yang bersangkutan telah dijawab dengan betul.

M_t = Skor rata-rata dari skor total

SD_t = Standar deviasi dari skor total

P = Proporsi testee yang menjawab betul terhadap butir yang sedang diuji validitas itemnya.

q = Proporsi testee yang menjawab salah terhadap butir yang sedang diuji validitas itemnya

2) Reabilitas

Reabilitas artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

keterangan:

r_{11} : Reabilitas instrument

k : Banyak butir soal

σ_i^2 : Varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 : Varians total

Kemudian harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} jika $r_{hit} > r_{tabel}$ maka instrument tersebut reliable. Klasifikasi reliabelitas soal adalah sebagai berikut:

$r_{11} \leq 0,20$: sangat rendah

$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$: rendah

$0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$: sedang

$0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$: tinggi

$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$: sangat tinggi

b. Uji Persyaratan Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal atau hipotesa yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris.

$$KM = \frac{\bar{x} - M_o}{s}$$

Dimana :

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Data berdistribusi normal apabila harga KM terletak antara -1 dan +1 dengan selang $(-1 < km < +1)$

Keterangan:

Km : Koefisien normalitas (kemiringan)

M_o : Modus

\bar{x} : Nilai rata-rata

S : Simpangan baku

b : Batasan kelas modus

p : Panjang kelas modus

b_1 : Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum kelas modus.

b_2 : Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sebelum kelas modus.

2) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih.

Hipotesis statistic yang diuji:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (varian sama = kedua kelompok homogen)

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (varian tidak sama = kedua kelompok tidak homogen)

Homogenitas data dapat dianalisis dengan menggunakan statistic F dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{1/2} \alpha (v_1, v_2)$ dengan taraf nyata 5% dan dk pembilang ($n_b - 1$) dan dk penyebut ($n_k - 1$)

Keterangan:

n_b : Banyaknya data yang variansnya lebih besar

n_k : Banyaknya data yang variansnya lebih kecil.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti homogeny

3) Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji dua hipotesis yang diajukan yaitu hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Dalam penelitian ini, uji-t yang digunakan bertujuan untuk membandingkan besarnya pengaruh sebelum dan sesudah *treatment* atau perlakuan berupa penggunaan metode Kata Kunci (*Key Word Method*) dalam proses pembelajaran. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Kriteria pengujian yang berlaku adalah H_a diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan menentukan $dk = n_1 + n_2 - 2$, taraf signifikan α 5% dan peluang $(1-\alpha)$.

Keterangan:

\bar{x}_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen

\bar{x}_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol

n_1 = Banyaknya data kelas eksperimen

n_2 = Banyaknya data kelas kontrol

L. Sistematika Pembahasan

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka,

hipotesa penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah kajian teori tentang metode Kata Kunci (*Key Word Method*) dan nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam proses pembelajaran. Bab ini berisikan pengertian metode Kata Kunci (*Key Word Method*), langkah-langkah metode Kata Kunci (*Key Word Method*), kelebihan metode Kata Kunci (*Key Word Method*), pengertian hasil belajar, faktor-faktor hasil belajar.

Bab ketiga adalah kondisi umum SMP Adabiyah Palembang, yang berisikan sejarah dan letak geografisnya, sarana dan prasarana, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, dan pengelolaan kelas.

Bab keempat adalah deskripsi analisis data, yang berisikan analisis data, berupa data tentang pengaruh metode Kata Kunci (*Key Word Method*) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Materi Menghindari Perilaku Tercela Kelas VIII di SMP Adabiyah Palembang.

Bab kelima adalah penutup. Berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Tema

1. Metode Pembelajaran Kata Kunci (*Key Word Method*)

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*metodos*”. Kata ini terdiri dari dua kata: yaitu *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Dalam bahasa Arab metode disebut *thariqah*. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai maksud.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam bukunya, metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satu pun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan. Guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian anak didik. Namun,

penggunaan metode yang bervariasi tidak akan menguntungkan kegiatan belajar mengajar bila penggunaannya tidak tepat dan sesuai dengan situasi yang mendukungnya dan dengan kondisi psikologi anak didik.³⁴

Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.³⁵

Dari beberapa pendapat tersebut di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode adalah suatu cara/langkah-langkah/prosedur yang dirancang dan digunakan untuk mempermudah suatu kegiatan dan mengoptimalkan hasil/tujuan tertentu.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah Metode Kata Kunci (*Key Word Method*). Metode Kata Kunci (*Key Word Method*) yaitu teknik *mnemonic* yang menggunakan kata-kata yang kurang lebih berbunyi serupa dengan kata-kata yang hendak diingat.³⁶

Mnemonic device (muslihat memori) yang sering juga disebut mnemonic (*mnemonic*) itu berarti kiat khusus yang dijadikan “alat pengait” mental untuk memasukkan item-item informasi ke dalam sistem akal

³⁴Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, cet. 5, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 46.

³⁵Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, Cet.3. (Jakarta: KENCANA, 2014), hlm. 231.

³⁶Nyayu Khodijah, *Psikologi Belajar*, (Palembang : Iain Raden Fatah Press, 2006), hlm.

siswa³⁷ Sedangkan dalam Kamus Lengkap Psikologi, mnemonic system adalah suatu pola atau skema mengingat kembali, khususnya mengingat materi-materi verbal atau lisan, dan angka.³⁸

Menurut Key White dalam bukunya yang berjudul 27 kiat memperkuat daya ingat, *mnemonic* adalah seni sekaligus ilmu yang menjadi bagian dari sistem peningkatan kemampuan daya ingat.³⁹ Menurut Joyce, dkk. mengatakan bahwa strategi *mnemonic* yaitu strategi pembantu dalam penghapalan.⁴⁰

Kiat *mnemonic* yang satu ini relatif tergolong baru dibanding dengan kiat-kiat *mnemonic* lainnya. Kiat ini mula-mula dikembangkan pada tahun 1975 oleh dua orang pakar psikologi, Raugh dan Atkinson.⁴¹ Metode Kata Kunci (*Key Word Method*) dapat digunakan untuk menghafal daftar kata-kata, bahkan cukup efektif digunakan dalam mempelajari kata atau istilah berbahasa asing.⁴²

³⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Ed. rev. cet. 13, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 175.

³⁸James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Ed. 1, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hlm. 306.

³⁹White Kay, *KiatMemperkuatDayaIngat*, (Bandung: Nuansa, 2005), hlm. 77.

⁴⁰Joyce, Dkk. *Model-Model Pengajaran*, (Yogyakarta: PustakaBelajar, 2009), hlm. 224.

⁴¹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Pt. Rajagrafindo Persada, 2008), Hlm.

⁴²Nyayu Khodijah. *Loc.Cit.*

Adapun kelebihan dan kekurangan Metode Kata Kunci (*Key Word Method*) yang penulis kutip dari salah satu literatur adalah sebagai berikut.⁴³

- a. Kelebihan Metode Kata Kunci (*Key Word Method*)
 - 1) Metode ini didasarkan pada penggunaan topik – topik yang bermakna bagi kehidupan masyarakat.
 - 2) Warga belajar diberi kesempatan untuk memberi masukan terhadap proses dan materi belajar.
 - 3) Dimungkinkan adanya variasi kegiatan, bukan sekedar belajar membaca dan menulis.
 - 4) Warga belajar dapat melihat dan merefleksikan, serta mendiskusikan berbagai masalah kehidupan yang mereka alami.

- b. Kekurangan Metode Kata Kunci (*Key Word Method*)

Kekurangan metode ini adalah perlunya kehadiran tutor yang mampu menggerakkan diskusi, bersikap terbuka dan mau bersikap tidak menggurui.⁴⁴

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan Metode Kata Kunci (*Key Word Method*) adalah 1) menarik perhatian siswa; 2) mempermudah siswa untuk memahami materi; 3) mempermudah siswa untuk mengingat materi; 4) memancing siswa untuk lebih aktif. Sedangkan kekurangan dari metode ini adalah pada penentuan kata kunci, terkadang terdapat materi yang sulit untuk dikaitkan dengan kata kunci.

2. Hasil Belajar Siswa

⁴³ Bayu Pradikto Tentang “*Metode Kata Kunci Dalam Pembelajaran*”. (Online): [Http://Bp-Bayupradikto.Blogspot.Com/2012/06/Metode-Kata-Kunci-Dalam-Pembelajaran.Html](http://Bp-Bayupradikto.Blogspot.Com/2012/06/Metode-Kata-Kunci-Dalam-Pembelajaran.Html). Diakses Pada Hari Senin 15 Juni 2015.

⁴⁴ *Ibid.*

Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa. Menurut Sudijarto, hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.⁴⁵

Sedangkan, menurut Gronlund sebagaimana dikutip oleh Khadijah hasil belajar adalah suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran yang ditetapkan dalam rumusan perilaku tertentu. Kemudian menurut Sudijarto, hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Karenanya, hasil belajar siswa mencakup tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴⁶

Dari penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah proses perubahan perilaku siswa setelah mengikuti program pembelajaran dengan tujuan tertentu. Artinya tujuan kegiatan belajar mengajar ialah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, menilai proses dan hasil belajar, termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru dalam pencapaian hasil belajar siswa.

B. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran Kata Kunci (*Key Word Method*)

Adapun langkah-langkah Metode Kata Kunci (*Key Word Method*) adalah daftar kata-kata yang hendak diingat dikaitkan dengan kata-kata kunci yang berbunyi sama, kemudian dibentuk bayangan mental tentang kata-kata kunci

⁴⁵Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 189.

⁴⁶*Ibid.*, hlm. 209.

yang berinteraksi dengan terjemahannya. Contohnya, kata-kata dalam bahasa Inggris “*abash*” dikaitkan dengan nama “*abas*”, dan dibayangkan dengan terjemahan kata tersebut sehingga menjadi: “*abas yang sedang kebingungan*”.⁴⁷

Selain langkah-langkah yang telah dijelaskan di atas, dalam buku lain dituliskan langkah-langkah Metode Kata Kunci (*Key Word Method*) dengan menggunakan kata bahasa Spanyol *amor* dan arti bahasa Inggrisnya yaitu *love*:⁴⁸

1. Identifikasi suatu objek konkret untuk mewakili setiap potong informasi. Objek tersebut dapat berupa simbol yang biasa digunakan (contoh: hati untuk menyimbolkan *love* [cinta]) atau kata yang terdengar mirip (contoh: baju baja [*armor*] untuk mewakili *amor*). Objek semacam itu adalah kata kunci.
2. Buatlah gambar mental dari dua objek tersebut bersama-sama. Sebagai contoh, untuk mengingat bahwa *amor* berarti *love* (cinta), kita dapat membayangkan seorang ksatria dalam baju baja (*armor*) dengan hati merah besar tercetak didadanya.

Sebagaimana telah dituliskan dalam bukunya, Muhibbin Syah menyebutkan bahwa sistem ini berbentuk daftar kata yang terdiri atas unsur-unsur sebagai berikut:⁴⁹

1. Kata-kata asing
2. Kata-kata kunci, yakni kata-kata bahasa lokal yang paling kurang kata suku pertamanya memiliki suara/lafal yang mirip dengan kata yang dipelajari
3. arti-arti kata asing tersebut.

Untuk memperjelas kiat *mnemonic* tadi, berikut contoh *mnemonic* sistem kata kunci:

⁴⁷*Ibid.*, Hlm. 112

⁴⁸Jeanne Ellis Ormod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang*, (T.T : Erlangga, 2009), hlm. 301.

⁴⁹Muhibbin Syah, 2008. *Op.Cit.* hlm. 176.

Tabel 2.1
Contoh Menentukan Kata Kunci

Kata Inggris	Kata Kunci	Arti
Astute	Astuti	Cerdik/lihai
Butterfly	Baterai	Kupu-kupu
Chaos	Kaos	Kekacauan
Difficult	Dipikul	Sukar
Eyesight	Aisyah	Penglihatan
Fussy	Fauzy	Cerewet
Gamble	Gembel	Berjudi
Hasty	Hesti	Tergesa-gesa
Insane	Insan	Saki jiwa
Jumpy	Jampi	Gugup

Melihat pada tabel di atas, terdapat kata yang hendak dihapal, kata kunci dan arti dari kata yang hendak dihapal. Setelah mengetahui kata apa yang hendak dihapal, kemudian ditentukan kata yang pengucapannya hampir sama dengan kata yang hendak dihapal, setelah itu cari arti kata dari kata yang hendak dihapal. Langkah selanjutnya dibuat suatu kalimat bayangan. Misalnya kata yang hendak dihapal adalah Astute, kata kuncinya adalah Astuti, sedangkan arti katanya adalah Cerdik. Sehingga dibuat kalimat bayangan : “Astuti adalah anak yang Cerdik”.

Dari beberapa penjelasan di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa langkah-langkah metode kata kunci (*key word method*) adalah sebagai berikut:

1. Tentukan kata kunci (kata yang lebih kurang berbunyi serupa dengan kata yang hendak diingat). (misal: Astute = Astuti)
2. Cari terjemahan dari kata yang hendak diingat. (misal: Cerdik)
3. Kata kunci dan terjemahan dibuat kalimat bayangan (misal: Astuti anak yang cerdas).

C. Teknik Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Penilaian kompetensi sikap adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap dari peserta didik yang meliputi aspek menerima atau memperhatikan (*receiving* atau *attending*), merespon atau menanggapi (*responding*), menilai atau menghargai (*valuing*), mengorganisasi atau mengelola (*organization*), dan berkarakter (*characterization*).⁵⁰

Teknik penilaian kompetensi sikap dibagi menjadi 2, yaitu sikap spiritual dan sikap sosial. Kedua sikap tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. *Observasi*,

⁵⁰ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Ed.Rev, cet.3, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 104.

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman atau lembar observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku aspek yang diamati.⁵¹

b. *Penilaian Diri*

Penilaian diri merupakan penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi sikap, baik sikap spiritual maupun sikap sosial.⁵²

c. *Penilaian Antarpeserta Didik atau Antarteman*

Penilaian antarpeserta didik atau antarteman merupakan teknik penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap, baik sikap spiritual maupun sikap sosial dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai satu sama lain.⁵³

d. *Jurnal*

Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.⁵⁴

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 121.

⁵² *Ibid.*, hlm. 134.

⁵³ *Ibid.*, hlm. 144.

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 151.

e. *Wawancara*

Wawancara merupakan teknik penilaian dengan cara guru melakukan wawancara terhadap peserta didik menggunakan pedoman atau panduan wawancara terkait dengan sikap spiritual dan sikap sosial tertentu yang ingin digali dari peserta didik.⁵⁵

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Penilaian kompetensi pengetahuan atau kognitif adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan yang meliputi ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.⁵⁶

Guru dapat menilai kompetensi pengetahuan dengan cara sebagai berikut:

a. *Tes Tertulis*

Tes tertulis merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan. Tes tertulis terdiri dari:

- 1) *Pilihan ganda*. Soal bentuk pilihan ganda adalah suatu soal yang jawabannya harus dipilih dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan.
- 2) *Isian*. Tes tertulis bentuk isian adalah suatu tes dimana butir soal atau kalimat dimana bagian-bagian tertentu yang dianggap penting dikosongkan dan belum sempurna, sehingga peserta didik diminta untuk mengisi (melengkapi) dengan benar.
- 3) *Jawaban singkat*. Tes tertulis jawaban singkat adalah suatu tes dimana guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang memerlukan jawaban secara singkat.

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 158.

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 165.

- 4) *Benar salah*. Tes tertulis benar salah adalah suatu bentuk tes tertulis dimana soal berupa pertanyaan yang mengandung dua kemungkinan, yakni benar atau salah.
- 5) *Menjodohkan (Matching)*. Tes tertulis bentuk menjodohkan merupakan tes tertulis yang terdiri dari dua macam kolom paralel, tiap kolom berisi pertanyaan yang satu menempati posisi sebagai soal dan satunya sebagai jawaban, kemudian peserta didik diminta untuk menjodohkan kesesuaian antar dua pertanyaan tersebut di atas.
- 6) *Uraian*. Soal bentuk uraian adalah alat penilaian yang menuntut peserta didik untuk mengingat, memahami, dan mengorganisasikan gagasan atau hal-hal yang sudah dipelajari, dengan cara mengemukakan atau mengekspresikan gagasan tersebut ke dalam bentuk uraian tertulis dengan menggunakan kata-katanya sendiri.⁵⁷

b. *Tes Lisan*

Tes lisan merupakan tes yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi, terutama pengetahuan (kognitif) dimana guru memberikan pertanyaan langsung kepada peserta didik secara verbal (bahasa lisan) dan ditanggapi oleh peserta didik secara langsung dengan menggunakan bahasa verbal juga.⁵⁸

c. *Penugasan atau Proyek*

Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas. Penilaian ini bertujuan untuk pengalaman terhadap penguasaan kompetensi pengetahuan yang telah dipelajari atau dikuasai di kelas melalui proses pembelajaran.⁵⁹

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 183-209.

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 225.

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 231.

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi keterampilan dari peserta didik yang meliputi aspek imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi.⁶⁰

Guru dapat menilai kompetensi keterampilan dengan cara sebagai berikut:

a. *Unjuk Kerja*

Penilaian perbuatan atau unjuk kerja adalah penilaian tindakan atau tes praktik yang secara efektif dapat digunakan untuk kepentingan pengumpulan berbagai informasi tentang bentuk-bentuk perilaku atau keterampilan yang diharapkan muncul dalam diri peserta didik.⁶¹

b. *Proyek*

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang meliputi pengumpulan, pengorganisasian, pengevaluasian, dan penyajian data yang harus diselesaikan peserta didik (individu/kelompok) dalam waktu atau periode tertentu.⁶²

c. *Portofolio*

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 257.

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 263.

⁶² *Ibid.*, hlm. 286.

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu.⁶³

d. *Produk*

Penilaian produk merupakan penilaian terhadap pembuatan produk yang dihasilkan oleh peserta didik.⁶⁴

e. *Kombinasi atau Gabungan antara Kinerja dengan Produk*

Terkadang guru perlu melakukan penilaian dengan menggunakan dua bentuk penilaian secara bersamaan dalam melakukan penilaian kompetensi keterampilan. Hal ini terjadi ketika guru ingin melakukan penilaian terhadap peserta didik yang berkaitan dengan proses atau kinerja dan sekaligus menilai hasil atau produk dari hasil kinerja peserta didik secara bersamaan.⁶⁵

Dari beberapa teknik penilaiandi atas, teknik penilaian hasil belajar yang digunakan peneliti adalah teknik penilaian kompetensi pengetahuan dengan cara tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda. Dengan alasan dalam penelitian ini hasil belajar yang dibutuhkan adalah hasil belajar dalam konteks pengetahuan (kognitif). Selain itu, untuk meminimalisir waktu yang digunakan dan penskoran maka peneliti menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda.

⁶³ *Ibid.*, hlm. 293.

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 306.

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 316.

D. Hubungan Metode Kata Kunci (*Key Word Method*) dengan Hasil Belajar Siswa

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar. Di sana semua komponen pengajaran diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.

Sebagai guru sudah menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan anak didik ke tujuan belajar. Di sini tentu saja tugas guru berusaha menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan bagi semua anak didik dengan tidak melupakan tujuan belajar tersebut. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menggunakan metode belajar.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam bukunya, metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satu pun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan. Guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian anak didik. Namun, penggunaan metode yang bervariasi tidak akan menguntungkan kegiatan belajar mengajar bila penggunaannya tidak tepat dan

sesuai dengan situasi yang mendukungnya dan dengan kondisi psikologi anak didik.⁶⁶

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah Metode Kata Kunci (*Key Word Method*). Metode Kata Kunci (*Key Word Method*) yaitu teknik *mnemonic* yang menggunakan kata-kata yang kurang lebih berbunyi serupa dengan kata-kata yang hendak diingat.⁶⁷

Sedangkan Menurut Sudijarto, hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.⁶⁸

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa antara metode Kata Kunci (*Key Word Method*) dan hasil belajar terdapat hubungan, yaitu hasil belajar merupakan patokan dalam menentukan apakah metode Kata Kunci (*Key Word Method*) berhasil atau tidak. Hasil belajar siswa sebagai tolak ukur dalam menentukan keberhasilan metode Kata Kunci (*Key Word Method*) dengan melihat apakah siswa mampu menguasai materi serta adakah peningkatan hasil belajar setelah menggunakan metode Kata Kunci (*Key Word Method*).

⁶⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, cet. 5, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 46.

⁶⁷ Nyayu Khodijah, *Psikologi Belajar*, (Palembang : Iain Raden Fatah Press, 2006), hlm. 111

⁶⁸ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 189.

BAB III

SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Melihat dari Dekat SMP Adabiyah Palembang

1. Sejarah Singkat SMP Adabiyah Palembang

SMP Adabiyah Palembang merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Perguruan Islam Adabiyah selain Perguruan Islam Adabiyah I/Madrasah Islam Adabiyah I (MIA I), dan SMA yang masing-masing berdiri disebidang tanah yang dimiliki oleh Yayasan Perguruan Islam Adabiyah.

SMP Adabiyah disahkan 1 oktober 1974 oleh perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Selatan kantor pembinaan Pendidikan menengah Umum Pertama Nomor: 080/1974 Pejabat Kepala Kantor Pembinaan Pendidikan Menengah Umum Pertama Provinsi Sumatra Selatan ditanda tanganin oleh Z.A. Ahmad, pada tahun 2001 Akreditasi “Diakui” dan tanggal 27 Desember 2010 Akreditasi Nilai “B” (80).⁶⁹

Yayasan Perguruan Islam Adabiyah sejak pertama kali didirikan pada tahun 1948. Sejak tahun 1948 sampai tahun 1975 di pimpin oleh Sayyid H. Abdul Kadir Bin Hasan Shahab. Selama ± 27 tahun pada masa kepengurusan beliau, selain mendirikan Perguruan Islam Adabiyah I/Madrasah Islam adabiyah I, Yayasan Perguruan Islam Adabiyah mengembangkan sayap

⁶⁹Dokumentasi SMP Adabiyah Palembang, 2015, hlm 5

dengan mendirikan perguruan Islam Adabiyah Islam Adabiyah II dan SLTP Adabiyah.⁷⁰ Kemudian kepengurusan ini dilanjutkan oleh Sayyid Ahmad bin Zen Shahab. Kepengurusannya berlangsung hingga tahun 1982.⁷¹

Selanjutnya, pada awal tahun 1983 kepengurusan Yayasan Adabiyah dilanjutkan oleh Kiyai Sayyid Husin Ahmad Shahab. Dalam perjalanan kepengurusan ini pengembangan Adabiyahpun dilanjutkan dengan membangun gedung-gedung sekolah yang bertujuan untuk menambah kapasitas jumlah murid yang bisa mengecap pendidikan Madrasah ini. Pada tahun 1984, kepengurusan ini meningkatkan jenjang pendidikan di Yayasan ini mendirikan sekolah Menengah Umum yang diberi nama SMU Adabiyah. Semua karya dan perjuangan mereka masih berjalan sampai saat ini.

Kemudian tahun 2001 dilakukan perubahan kepengurusan Adabiyah dengan digantikan oleh generasi penerus yakni generasi kedua dan ketiga. Pada kepengurusan ini dipercayai oleh Drs. Sayyid H. Syech Abdul Kadir Shahab. Pada tahun ini kepengurusan di pegang oleh Ir. Zaki Shahab, M.Si.

2. Periode Kepemimpinan SMP Adabiyah Palembang

Pimpinan sekolah yang bertugas di SMP Adabiyah Palembang sejak awal berdirinya adalah:

- a. H. Gasim Husin Shahab
- b. Tugimin

⁷⁰ *Ibid.*, hlm.1

⁷¹ *Ibid.*,

- c. Agus Waluyo
- d. Drs Rusli Siddiq
- e. Ustadz Ali Alaydrus
- f. Ir. Faisal Umar
- g. Yusuf Alaydrus, S.Pd
- h. M. Ibnu Mukti⁷²

3. Struktur Organisasi SMP Adabiyah Palembang

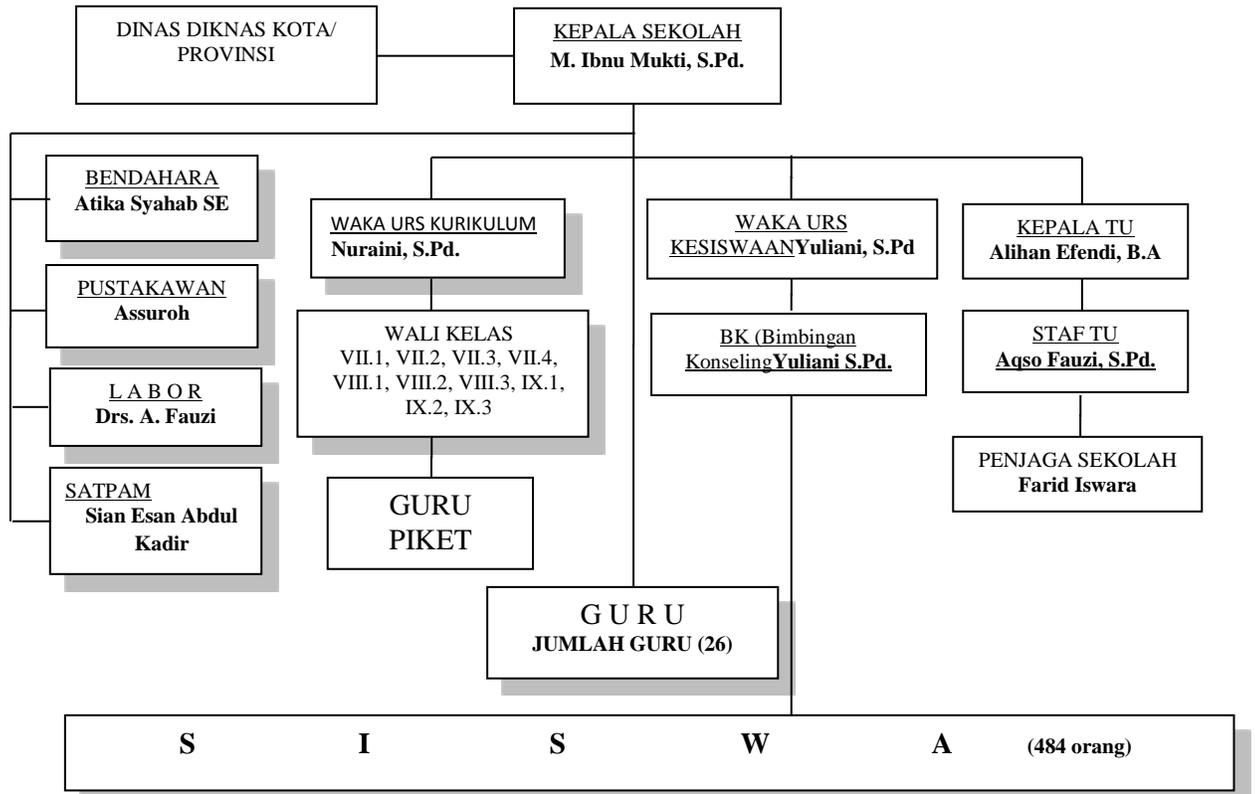
SMP Adabiyah Palembang memerlukan suatu koordinasi diantara semua satuan jenjang kegiatan-kegiatan dapat terlaksana dengan tertib sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam menjamin kelancaran kegiatan operasional. Setiap personel yang ada dalam SMP Adabiyah Palembang harus mengetahui tanggung jawabnya, bagaimana cara berhubungan antara satu bagian dengan bagian yang lain.

Untuk mencapai apa yang diharapkan oleh SMP Adabiyah Palembang maka diperlukan struktur organisasi yang jelas. Suatu hal yang penting dalam struktur organisasi adalah menempatkan personel sesuai dengan keahliannya. Menurut hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti, struktur organisasi SMP Adabiyah Palembang.

⁷²*Ibid.*, hlm. 6

Gambar 3.1

Struktur Organisasi SMP Adabiyah Palembang



Sumber: Dokumentasi SMP Adabiyah Palembang Tahun 2015

B. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Adabiyah Palembang

1. Visi Sekolah

Menyiapkan peserta didik yang berilmu pengetahuan, berakhlak mulia,
dan bertaqwa.⁷³

⁷³Ibid, hlm.7

2. Misi Sekolah

Untuk mewujudkan visi sekolah, Sekolah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pendidikan terpadu yang berkualitas dan terjangkau oleh masyarakat.
- b. Meningkatkan Imtaq (iman dan taqwa) serta Iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi)
- c. Meningkatkan prestasi belajar mutu peserta didik
- d. Mempersiapkan lulusan untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.⁷⁴

3. Tujuan Sekolah

- a. Meningkatkan nilai hasil belajar dan menciptakan perubahan positif perilaku siswa
- b. Memantapkan kegiatan ekstrakurikuler
- c. Memiliki tim akademis dan non-akademis yang unggul tingkat kota, provinsi, dan nasional
- d. Memiliki kemampuan beribadah
- e. Hafal asmaul husna, surat-surat pendek, surat yasin, tahlil, dan doa.
- f. Terciptanya layanan siswa orang tua yang baik
- g. Memiliki sarana prasarana dan air bersih yang cukup
- h. Memiliki guru dan karyawan yang profesional dan bertanggung jawab dengan tugasnya

⁷⁴*Ibid.*, hlm. 8

- i. Penguasaan teknologi informatika Komputer
- j. Terjalin hubungan yang harmonis dengan yayasan, orang tua, masyarakat, dan instansi yang terkait
- k. Terciptanya keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan, dan kesehatan
- l. Menjadi sekolah pilihan dan digemari masyarakat.⁷⁵

C. Kondisi Objektif dan Subjektif SMP Adabiyah Palembang

1. Guru dan Tenaga Kepegawaian

Guru merupakan tenaga edukatif yang berperan langsung dalam melaksanakan tugas-tugas mendidik dan mengajar para siswa untuk menjadi manusia-manusia yang terampil dan mandiri di masa yang akan datang dan guru juga sebagai komponen pendidikan yang memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar. Adapun perincian dari keadaan Guru dan Tenaga Kepegawaian SMP Adabiyah dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.1
Keadaan Guru dan Tenaga Kepegawaian SMP Adabiyah Palembang

No.	Nama	L/ P	NIP/NIY	Bid. Studi/Mapel	P. Terakhir	Sertifikasi
1.	M. Ibnu Mukti, S.Pd	L	0501097G	Kepala Sekolah	SI	Ya
2.	Nuraini, S.Pd	P	197501192000032 004	Wakasek Kur/ Bahasa Inggris	SI	Ya
3.	Yuliani S.Pd	P	197511202006042	Wakasek Kesis/	SI	Ya

⁷⁵*Ibid.*, hlm. 7

			019	Bimbingan Konseling		
4.	Juhaini, S.Pd.	P	196010261984112 001	Fisika	SI	Ya
5.	Dra. Indriani	P	196003311986032 002	Tarbiyah PAI	SI	Ya
6.	Maghfuro, S.Pd.	P	196211281984032 008	Bahasa Indonesia	SI	Ya
7.	Azizah, S.Pd.	P	196004061986032 002	Bahasa Indonesia	SI	Ya
8.	Mahani, S.Pd.	P	197609172008012 004	Bahasa Inggris	SI	Ya
9.	Drs. Memed Sumedi	L	9907069G	Tarbiyah PAI	SI	Ya
10.	M. Hasan Kasim	L	7901005G	Sejarah	D2	Tida k
11.	Dra. Siti Alam Nurwana	P	9107042G	Tarbiyah Tadris Biologi	SI	Tidak
12.	Dra. Lina Roslina	P	9907070G	Sejarah	SI	Ya
13.	Islamto	L	9201046G	Olah Raga	S M A	Tida k
14.	Surbaiti	P	9711064G	Seni Musik	D1	Tida k
15.	Iskandar Hadi, S.Pd	L	0407090G	Matematika & IPA	SI	Tida k
16.	Zakiyah, S.Si	P	-	Matematika	SI	Tida k
17.	Rahmadalena, S.Pd.	P	0502098G	Ekonomi Akutansi	SI	Ya
18.	Damda Diyani, S.Pd.	P	-	Biologi	SI	Tida k
19.	Zahra, S.Si		9407052G	Matematika	SI	Ya
20.	Mia Apriani, S.Pd.	P	0907118G	Matematika	-	-
21.	Elva Susanti,	P	201207107G	Tarbiyah PBA	SI	Tidak

	S.Ag					
22.	Herlina Sari, A.Md.	L	-	Teknik Komputer	-	-
23.	Marfira Yansah, S.Pd	L	-	Penjaskes	SI	Tidak
24.	Haridawaty, S.Pd.	P	-	Bahasa Indonesia	SI	Ya
25.	Arniningsih, S.Pd, M.Si	P	-	Sejarah	S2	Ya
26.	Sri Sumarni, S.Pd	P	-	FKIP Matematika	SI	Ya
27.	Parmawati, S.Pd	P	-	FKIP Matematika	SI	Ya
28.	Betty Anggraini, S.Pd	P	-	FKIP Bahasa Inggris	SI	Ya
29.	Desiani, S.Pd	P	-	FKIP Bahasa Indonesia	SI	Ya
30.	Melly Melilita	P	-	FKIP Bimbingan Konseling	SI	Tidak

Sumber: Dokumentasi SMP Adabiyah Palembang Tahun 2015

SMP Adabiyah Palembang memiliki 30 Orang guru dari jumlah tersebut 7 orang guru tetap, 12 orang guru tetap Yayasan dan 21 orang guru tidak tetap. Guru SMP Adabiyah Palembang sudah cukup memadai, baik guru bidang studi umum maupun guru bidang agama. Sebagian besar guru berpendidikan terakhir SI dan mengajar sesuai dengan bidang studinya. Dengan demikian kuantitas tenaga pendidik sebagai penyelenggara proses belajar mengajar dapat terpenuhi dengan baik.

2. Siswa

Berdasarkan data yang diambil dari dokumen SMP Adabiyah Palembang memiliki 508 siswa. Adapun perincian dari keadaan siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Jumlah Siswa SMP Adabiyah Palembang

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII- 1	15	15	30
2.	VII- 2	15	15	30
3.	VII- 3	16	15	31
4.	VII-4	14	17	31
5.	VII-5	15	15	30
6.	VIII-1	20	18	38
7.	VIII- 2	18	18	36
8.	VIII- 3	17	20	37
9.	VIII-4	20	17	37
10.	VIII-5	18	19	37
11.	IX- 1	18	20	38
12.	IX- 2	20	17	37
13.	IX- 3	18	18	36
14.	IX-4	18	18	36
Jumlah				484 Siswa

Sumber: Dokumentasi SMP Adabiyah Palembang Tahun 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat dijabarkan bahwa kelas VII dibagi menjadi 5 kelas, dengan jumlah siswa 152 siswa, terdiri dari 75 siswa dan 77 siswi. Kemudian, kelas VIII dibagi menjadi 5 kelas, dengan jumlah siswa 185 siswa, terdiri dari 93 siswa dan 92 siswi. Selain itu, kelas IX dibagi

menjadi 4 kelas, dengan jumlah siswa 147 siswa, terdiri dari 74 siswa dan 73 siswi. Jadi, secara keseluruhan SMP Adabiyah terbagi menjadi 14 kelas, dengan jumlah siswa 484 siswa, yang terdiri dari 242 siswa dan 242 siswi.

3. Fasilitas

Untuk menunjang pelaksanaan pendidikan secara efektif dan efisien maka diperlukan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Fasilitas-fasilitas yang diperlukan selalu diupayakan agar kegiatan proses belajar mengajar dapat terselenggara dengan baik dan lancar. Adapun perincian dari fasilitas pembelajaran SMP Adabiyah dapat dilihat pada Tabel 3.3

Tabel 3.3
Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Adabiyah Palembang

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2.	Ruang Guru	1 Ruang
3.	Ruang Kelas	13 Ruang
4.	Ruang TU	1 Ruang
5.	Ruang UKS	1 Ruang
6.	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
7.	Ruang Komputer	1 Ruang
8.	Ruang Laboratorium	1 Ruang
9.	Ruang Satpam	1 Ruang
10.	Kantin	1 Ruang
11.	WC Siswa	5 Ruang
12.	WC Guru	1 Ruang

Sumber: Dokumentasi SMP Adabiyah Palembang Tahun 2015

Sarana dan prasarana SMP Adabiyah Palembang setelah dilakukan observasi ternyata cukup baik, sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung dalam suatu proses pembelajaran karena apabila sarana prasarana tidak mendukung maka proses pembelajaran juga tidak akan berjalan lancar.

4. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Adabiyah Palembang tergolong cukup banyak dan aktif seusai pulang sekolah. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi:

- a. Paskibra
- b. Pramuka
- c. rohis
- d. Bola basket
- e. Seni tari, seni drama, dan seni musik
- f. Tapak suci
- g. Futsal

Kegiatan kurikuler di SMP Adabiyah Palembang tergolong cukup banyak dan bervariasi. Ini baik karena siswa pada dasarnya harus melaksanakan kegiatan di luar kelas untuk melatih aspek psikomotorik dan juga aspek afektifnya. Kegiatan kurikuler ini juga dilaksanakan sesudah pulang sekolah, jadi tidak mengganggu proses pembelajaran sama sekali, dengan begitu siswa bisa fokus terhadap pelajaran disekolah tanpa terganggu

dengan kegiatan kurikuler yang ada di sekolah. Kegiatan kurikuler di SMP Adabiyah ini juga sangat aktif mengikuti lomba-lomba yang membawa nama sekolah ke perlombaan antar sekolah. Terbukti dengan berbagai macam prestasi yang mereka peroleh dari hasil perlombaan tersebut.

Ditinjau dari segi keadaan siswa, keadaan pengajar/guru, keadaan fasilitas, dan keadaan lingkungan sekolah SMP Adabiyah yang cukup memadai dalam proses pembelajaran dapat memperoleh hasil belajar yang baik, yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Adabiyah Palembang mulai tanggal 15 Maret 2016 sampai tanggal 16 Maret 2015 pada materi menghindari perilaku tercela. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan metode tes untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.

Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai siswa pada sub bab pokok bahasan materi Menghindari Perilaku Tercela, baik itu pada kelompok kelas eksperimen yang menggunakan metode Kata Kunci (*Key Word Method*) maupun pada kelompok kelas kontrol yang tidak menggunakan metode Kata Kunci (*Key Word Method*).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, telah didapatkan hasil perhitungan dengan rumus uji-t pada soal *post-test* diperoleh t_{hitung} sebesar 9,98 kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $dk = 68$ dengan taraf signifikan 5% yaitu 1,995. Setelah dikonsultasikan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,98 > 1,995$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk lebih lengkapnya dibahas pada pembahasan selanjutnya.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan empat tahap yaitu, tahap perencanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 Maret 2016 dengan melakukan observasi lokasi penelitian. Peneliti memperoleh populasi yaitu, siswa kelas VIII SMP Adabiyah Palembang Tahun ajaran 2015/2016 dan yang menjadi sampel pada penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu, kelas VIII.1 yang berjumlah 35 orang siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VIII.2 yang berjumlah 35 orang siswa sebagai kelas eksperimen. Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 orang siswa. Dan peneliti mendapatkan izin untuk dapat melakukan penelitian di kelas VIII SMP Adabiyah Palembang Tahun ajaran 2015/2016

b. Tahap Persiapan

Persiapan penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2016 pada tahap ini peneliti menghubungi pihak sekolah yakni kepala sekolah SMP Adabiyah Palembang, yaitu Bpk. M. Ibnu Mukti, S.Pd untuk meminta izin penelitian di SMP Adabiyah Palembang kelas VIII.

Kemudian, peneliti berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui jadwal mulai penelitian yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu, ibu Dra. Indriani.

Selanjutnya peneliti mulai menyusun RPP pada tanggal 08 April 2016 peneliti berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai RPP tersebut dan mendapatkan persetujuan.

c. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian pertemuan pertama, dilakukan pada hari selasa tanggal 15 April 2016 jam pelajaran ke-5 dan ke-6 kelas VIII.1 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah. Sebelumnya, peneliti memberikan soal *pre-test* sebanyak 10 soal. Sebelumnya peneliti memberikan soal *pre-test* sebanyak 10 soal kemudian, peneliti menyampaikan materi Menghindari Perilaku Tercela dengan metode ceramah lalu, pada akhir pertemuan peneliti memberikan soal *post-test* sebanyak 10 soal.

Pelaksanaan penelitian pada kelas VIII.2 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode Kata Kunci (*Key Word Method*) pada hari rabu tanggal 16 April 2016 jam pelajaran ke-6 dan ke-7. Sebelumnya peneliti memberikan soal *pre-test* sebanyak 10 soal kemudian, peneliti membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil lalu, menjelaskan mengenai materi dan langkah-langkah menggunakan metode Kata Kunci (*Key Word Method*). Pada akhir pertemuan peneliti memberikan soal *post-test* sebanyak 10 soal.

d. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan, peneliti melakukan analisis data untuk menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian yang dilaksanakan setelah seluruh kegiatan penelitian selesai dilakukan yaitu dimulai pada tanggal 21 Maret 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mempelajari materi Menghindari Perilaku Tercela yaitu antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dalam penelitian eksperimen terlebih dahulu dilakukan observasi untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam hal ini, kelas eksperimen berjumlah 35 siswa dan kelas kontrol 35 siswa. sampel pada penelitian ini yaitu pada kelas VIII.1 dan dan kelas VIII.2 yang mana pada kelas VIII.1 tanpa menggunakan Kata Kunci (*Key Word Method*). Sedangkan pada kelas VIII.2 belajar dengan metode Kata Kunci (*Key Word Method*).

2. Hasil Belajar Siswa Materi Menghindari Perilaku Tercela di Kelas

Kontrol dan Eksperimen

Pada bagian ini disajikan data yang terkumpul dari soal tes yang telah diberikan peneliti baik itu dari hasil pre test maupun post test dari kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen.

Setelah dilakukan perhitungan telah diketahui bahwa kelas yang menggunakan metode Kata Kunci (*Key Word Method*) lebih besar rata-ratanya dari pada kelas yang tidak diterapkan metode Kata Kunci (*Key Word Method*), yaitu 71,28 pada kelas yang menggunakan metode Kata Kunci (*Key Word Method*) dan 56,28 pada kelas yang tidak menggunakan metode Kata Kunci (*Key Word Method*). ($71,28 > 56,28$). Untuk lebih lengkapnya lihat pada lampiran.

3. Pengaruh Metode Kata Kunci (*Key Word Method*) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Materi Menghindari Perilaku Tercela Kelas VIII di SMP Adabiyah Palembang

a. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, artinya bahwa frekuensi yang

diobservasi dari distribusi nilai-nilai yang sedang diselidiki normalitas distribusinya, tidak menyimpang secara signifikan dari frekuensi teoritiknya.

a.) Uji Normalitas Kelas Kontrol

(1) Hasil *Pre-test*

Dari hasil *Pre-test* kelas kontrol yang telah terkumpul dari sampel yang berjumlah 35 orang siswa, maka diperoleh data mentah sebagai berikut:

70 30 10 60 40 30 50 80 90 20
40 70 70 50 40 60 70 40 40 20
30 20 50 80 30 40 20 50 70 40
10 30 40 30 70

$$\begin{aligned} \text{(a) Rentang} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 90 - 10 \\ &= 80 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{(b) Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 35 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,54 \\ &= 1 + 5,08 \\ &= 6,08 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

$$(c) \text{ Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$= \frac{80}{6}$$

$$= 13,3 \text{ dibulatkan menjadi } 13$$

No.	Interval	F	Xi	Xi ²	F.Xi	F.Xi ²
1.	10-23	6	16,5	272,25	99	1633,5
2.	24-37	6	30,5	930,25	183	5581,5
3.	38-51	12	44,5	1980,25	534	23763
4.	52-65	2	58,5	3422,25	117	6844,5
5.	66-79	6	72,5	5256,25	435	31537,5
6.	80-93	3	86,5	7482,25	259,5	22446,75
	Jumlah	35	309	19343,5	16627,5	91806,75

(d) Rata-Rata/Mean (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum f \cdot xi}{n}$$

$$= \frac{1627,5}{35}$$

$$= 46,5$$

(e) Simpangan Baku (s)

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{N \cdot \sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{35(91806,75) - (1627)^2}{35(35-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{3213236 - 2152089}{1190}} \\ &= \sqrt{\frac{566107,25}{1190}} \\ &= \sqrt{475,72} \\ &= 21,81 \end{aligned}$$

(f) Modus (Mo)

$$b = 38 - 0,5 = 37,5$$

$$p = 13$$

$$b_1 = 12 - 6 = 6$$

$$b_2 = 12 - 2 = 10$$

$$\begin{aligned} Mo &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 37,5 + 13 \left(\frac{6}{6 + 10} \right) \\ &= 37,5 + 4,875 \\ &= 42,375 \end{aligned}$$

(g) Kemiringan

$$\begin{aligned}
Km &= \frac{\bar{x} - Mo}{s} \\
&= \frac{46,5 - 42,375}{21,81} \\
&= 0,189
\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas untuk mengetahui normalitas suatu data maka didapatkan nilai Km sebesar 0,189 terletak antara -1 dan +1 dalam selang $(-1 < 0,01 < 1)$ maka data didistribusi normal. Jadi dapat dikatakan bahwa data soal *pre-test* kelas kontrol berdistribusi normal dengan nilai Km 0,189.

(2) Hasil *Post-test*

Dari hasil *Post-test* kelas kontrol yang telah terkumpul dari sampel yang berjumlah 35 orang siswa, maka diperoleh data mentah sebagai berikut:

70 60 80 70 60 60 60 90 90 60
60 70 60 60 60 70 60 70 60 60
60 60 60 90 60 60 90 70 60 80
60 60 70 60 80

(a) Rentang = Data Terbesar – Data terkecil
= 90 - 60
= 30

$$\begin{aligned}
\text{(b) Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
&= 1 + 3,3 \log 35 \\
&= 1 + 3,3 \cdot 1,54 \\
&= 1 + 5,08 \\
&= 6,08 \text{ dibulatkan menjadi } 6
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{(c) Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\
&= \frac{30}{6} \\
&= 5
\end{aligned}$$

No.	Interval	F	Xi	Xi ²	F.Xi	F.Xi ²
1.	60-65	21	62,5	3906,25	1312,5	82031,25
2.	66-71	7	68,5	4692,25	479,5	32845,75
3.	72-77	0	74,5	5550,25	0	0
4.	78-83	3	80,5	6480,25	241,5	19440,75
5.	84-89	0	86,5	7482,25	0	0
6.	90-95	4	92,5	8556,25	370	34225
	Jumlah	35	465	36667,5	2403,5	168542,75

(d) Rata-Rata/Mean (\bar{x})

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f \cdot xi}{n} \\ &= \frac{2403,5}{35} \\ &= 68,78\end{aligned}$$

(e) Simpangan Baku (s)

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{N \cdot \sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{35(168542,75) - (2403,5)^2}{35(35-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{5898996,25 - 57766812,25}{1190}} \\ &= \sqrt{\frac{122184}{1190}} \\ &= \sqrt{102,67} \\ &= 10,13\end{aligned}$$

(f) Modus (Mo)

$$b = 60 - 0,5 = 59,5$$

$$p = 5$$

$$b_1 = 21 - 0 = 21$$

$$b_2 = 21 - 7 = 14$$

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$\begin{aligned}
&= 59,5 + 5 \left(\frac{21}{21 + 14} \right) \\
&= 59,5 + 3 \\
&= 62,5
\end{aligned}$$

(g) Kemiringan

$$\begin{aligned}
\text{Km} &= \frac{\bar{x} - \text{Mo}}{s} \\
&= \frac{68,67 - 62,5}{10,13} \\
&= 0,61
\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas untuk mengetahui normalitas suatu data maka didapatkan nilai Km sebesar 0,61 terletak antara -1 dan +1 dalam selang $(-1 < 0,01 < 1)$ maka data didistribusi normal. Jadi dapat dikatakan bahwa data soal *pre-test* kelas kontrol berdistribusi normal dengan nilai Km 0,61.

b.) Uji Normalitas Kelas Eksperimen

(1) Hasil *Pre-test*

Dari hasil *Pre-test* kelas kontrol yang telah terkumpul dari sampel yang berjumlah 35 orang siswa, maka diperoleh data mentah sebagai berikut:

30 20 50 50 50 60 70 70 50 70
60 70 60 80 50 50 70 40 60 40
40 40 60 30 70 70 70 50 60 40

50 40 90 60 90

$$\begin{aligned} \text{(a) Rentang} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 90 - 20 \\ &= 70 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{(b) Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 35 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,54 \\ &= 1 + 5,08 \\ &= 6,08 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{(c) Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{70}{6} \\ &= 11,67 \text{ dibulatkan menjadi } 12 \end{aligned}$$

No.	Interval	F	Xi	Xi ²	F.Xi	F.Xi ²
1.	20-32	3	26	676	78	2028
2.	33-45	6	39	1521	234	9126
3.	46-58	8	52	2704	416	21632
4.	59-71	15	65	4225	975	63375
5.	72-84	1	78	6084	78	6084

6.	85-97	2	91	8281	182	16562
	Jumlah	35	351	32481	1963	118807

(d) Rata-Rata/Mean (\bar{x})

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f \cdot xi}{n} \\ &= \frac{1963}{35} \\ &= 56,08\end{aligned}$$

(e) Simpangan Baku (s)

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{N \cdot \sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{35(118807) - (1963)^2}{35(35-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{4258245 - 3858369}{1190}} \\ &= \sqrt{\frac{404,876}{1190}} \\ &= \sqrt{340,23} \\ &= 18,44\end{aligned}$$

(f) Modus (Mo)

$$b = 59 - 0,5 = 58,5$$

$$p = 12$$

$$b_1 = 15 - 8 = 7$$

$$b_2 = 15 - 1 = 14$$

$$\begin{aligned} Mo &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 58,5 + 12 \left(\frac{7}{7 + 14} \right) \\ &= 58,5 + 4 \\ &= 62,5 \end{aligned}$$

(g) Kemiringan

$$\begin{aligned} Km &= \frac{\bar{x} - Mo}{s} \\ &= \frac{56,08 - 62,5}{18,44} \\ &= -0,35 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas untuk mengetahui normalitas suatu data maka didapatkan nilai Km sebesar -0,35 terletak antara -1 dan +1 dalam selang $(-1 < 0,01 < 1)$ maka data didistribusi normal. Jadi dapat dikatakan bahwa data soal *pre-test* kelas kontrol berdistribusi normal dengan nilai Km -0,35.

(2) Hasil *Post-test*

Dari hasil *Post-test* kelas kontrol yang telah terkumpul dari sampel yang berjumlah 35 orang siswa, maka diperoleh data mentah sebagai berikut:

100 100 100 90 70 100 70 80 100 90
 90 90 100 80 80 90 70 80 90 80
 80 80 80 80 90 60 100 100 100 80
 70 90 100 90 80

(a) Rentang = Data Terbesar – Data terkecil
 = 100 - 60
 = 40

(b) Banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$
 = $1 + 3,3 \log 35$
 = $1 + 3,3 \cdot 1,54$
 = $1 + 5,08$
 = 6,08 dibulatkan menjadi 6

(c) Panjang Kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$
 = $\frac{40}{6}$
 = 6,67 dibulatkan menjadi 7

No.	Interval	F	Xi	Xi ²	F.Xi	F.Xi ²
1.	60-67	1	63,5	4032,25	63,5	4032,25
2.	68-75	4	71,5	5112,25	286	20449

3.	76-83	11	79,5	6320,25	874,5	69522,75
4.	84-91	9	87,5	7656,25	787,5	68906,25
5.	92-99	0	95,5	9120,25	0	0
6.	100-107	10	103,5	10712,25	1035	107122,5
	Jumlah	35	501	42953,5	3046,5	270032,75

(d) Rata-Rata/Mean (\bar{x})

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f \cdot xi}{n} \\ &= \frac{3046,5}{35} \\ &= 87,04\end{aligned}$$

(e) Simpangan Baku (s)

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{N \cdot \sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{35(270032,75) - (3046,5)^2}{35(35-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{9451146,25 - 9281162,25}{1190}} \\ &= \sqrt{\frac{169984}{1190}} \\ &= \sqrt{142,84} \\ &= 11,95\end{aligned}$$

(f) Modus (M_o)

$$b = 76 - 0,5 = 75,5$$

$$p = 7$$

$$b_1 = 11 - 4 = 7$$

$$b_2 = 11 - 9 = 2$$

$$\begin{aligned} M_o &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 75,5 + 7 \left(\frac{7}{7 + 2} \right) \\ &= 75,5 + 5,4 \\ &= 80,94 \end{aligned}$$

(g) Kemiringan

$$\begin{aligned} K_m &= \frac{\bar{x} - M_o}{s} \\ &= \frac{87,04 - 80,94}{11,95} \\ &= \frac{6,1}{11,95} \\ &= 0,51 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas untuk mengetahui normalitas suatu data maka didapatkan nilai K_m sebesar 0,51 terletak antara -1 dan +1 dalam selang $(-1 < 0,01 < 1)$ maka data didistribusi normal. Jadi dapat dikatakan bahwa data soal *pre-test* kelas kontrol berdistribusi normal dengan nilai K_m 0,51.

2) Uji Homogenitas

a) Uji Homogenitas *Pre-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \\ &= \frac{475,72}{340,23} \\ &= 1,4 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan yang dilakukan pada analisis data *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen didapatkan $F_{hitung} = 1,4$. Dan dari data F_{tabel} dengan dk pembilang $35 - 1 = 34$ dan dk penyebut $35 - 1 = 34$ dengan taraf signifikan 5 % = 1,80. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($1,4 \leq 1,80$). Hal ini berarti H_a diterima, dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian merupakan sampel yang homogen.

b) Uji Homogenitas *Post-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \\ &= \frac{142,84}{102,67} = 1,4 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan yang dilakukan pada analisis data *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen didapatkan $F_{hitung} = 1,4$. Dan dari data F_{tabel} dengan dk pembilang $35 - 1 = 34$ dan dk penyebut $35 - 1 = 34$ dengan taraf signifikan 5 % = 1,80. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($1,4 \leq 1,80$). Hal ini berarti H_a diterima, dengan demikian

sampel yang digunakan dalam penelitian merupakan sampel yang homogen.

3) Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji dua hipotesis yang diajukan yaitu hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Dalam penelitian ini, uji-t yang digunakan bertujuan untuk membandingkan besarnya pengaruh sebelum dan sesudah *treatment* atau perlakuan berupa penggunaan metode Kata Kunci (*Key Word Method*) dalam proses pembelajaran.

Kriteria pengujian yang berlaku adalah H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan menentukan $dk = n_1 + n_2 - 2$, taraf signifikan $\alpha 5\%$ dan peluang $(1-\alpha)$

Hipotesis yang dikemukakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_a = Mengajar dengan menggunakan metode Kata Kunci (*Key Word Method*) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi menghindari perilaku tercela mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Adabiyah Palembang.

H_0 = Mengajar dengan menggunakan metode Kata Kunci (*Key Word Method*) tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi menghindari perilaku tercela mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Adabiyah Palembang.

Untuk mencari t_{hitung} sebelumnya dicari varians gabungan dari kedua data dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2} \\
 &= \frac{(35 - 1)102,67 + (35 - 1)142,84}{(35 + 35) - 2} \\
 &= \frac{(34) 102,67 + (34) 142,84}{68} \\
 &= \frac{3490,76 + 4856,56}{68} \\
 &= \frac{8347,32}{68}
 \end{aligned}$$

$$S^2 = 122,75$$

$$S = \sqrt{122,75}$$

$$= 11,08$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{87,04 - 68,67}{11,08 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{35}}} \\
 &= \frac{18,67}{11,08 \cdot \sqrt{\frac{2}{70}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{18,67}{11,08 \cdot \sqrt{0,0285}} \\
&= \frac{18,67}{11,08 \cdot 0,169} \\
&= \frac{18,67}{1,87} \\
&= 9,98
\end{aligned}$$

Setelah mendapatkan t_{hitung} maka langkah selanjutnya mencari t_{tabel} . Berdasarkan perhitungan dengan rumus uji-t pada soal *post-test* diperoleh t_{hitung} sebesar 9,98 kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan df atau db = $N - 1 = 35 - 1 = 34$ dengan taraf signifikan 5% yaitu 2,03, sedangkan pada taraf signifikan 1% yaitu 2,72. Maka dapat kita ketahui bahwa t_0 adalah lebih besar daripada t_t , yaitu: $2,03 < 9,98 > 2,72$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan sangat signifikan, karena setelah dikonsultasikan dengan taraf signifikan 5% atau pun 1% t_0 tetap lebih besar.

B. Pembahasan

Dari deskripsi penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelas, yaitu kelas VIII.1 sebagai kelompok kontrol dan kelas VIII.2 sebagai kelompok eksperimen atau sebagai kelas yang menggunakan metode Kata Kunci (*Key Word Method*) dalam pembelajarannya. Setiap kelompok dilakukan 1 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran.

Setiap pertemuan dilakukan *pre-test* pada kedua kelas dan dianalisis. Data *pre-test* berdistribusi normal dan memiliki varians homogen. Dan didapatkan hasil bahwa kemampuan awal siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah sama.

Setelah diberikan perlakuan yang berbeda, maka diadakan *post-test* akhir pembelajaran setiap pertemuan. Kemudian dianalisis, data *post-test* berdistribusi normal dan memiliki varians homogen selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk melihat apakah terdapat pengaruh metode Kata Kunci (*Key Word Method*) terhadap hasil belajar siswa pada materi menghindari perilaku tecela. Didapatkan hasil bahwa hasil belajar siswa pada materi menghindari perilaku tercela yang menggunakan metode Kata Kunci (*Key Word Method*) lebih baik daripada siswa yang tidak menggunakan metode Kata Kunci (*Key Word Method*).

Hal demikian terjadi karena siswa pada kelas kontrol kurang tertarik untuk belajar dan sulit memahami materi disebabkan proses pembelajaran hanya diterapkan metode ceramah saja. Sedangkan pada kelas eksperimen siswa lebih tertarik untuk belajar dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan sebab di dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya mendengarkan guru berceramah tetapi juga aktif dan terdapat permainan yang dapat membuat siswa lebih tertarik dan mudah memahami materi, terutama materi yang berkenaan dengan kosa kata karena metode Kata Kunci (*Key Word Method*) merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk menghafal kosa kata. Berikut ini gambar proses pembelajaran.



Gambar 1
Penjelasan materi kelompok kontrol



Gambar 2
Pelaksanaan metode kelompok eksperimen

Berdasarkan perhitungan dengan rumus uji-t pada soal *post-test* diperoleh t_{hitung} sebesar 9,98 kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan df atau $db = N - 1 = 35 - 1 = 34$ dengan taraf signifikan 5% yaitu 2,03, sedangkan pada taraf signifikan 1% yaitu 2,72. Maka dapat kita ketahui bahwa t_0 adalah lebih besar daripada t_t , yaitu: $2,03 < 9,98 > 2,72$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan sangat signifikan, karena setelah dikonsultasikan dengan taraf signifikan 5% atau pun 1% t_0 tetap lebih besar. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian mengajar dengan menggunakan metode Kata Kunci (*Key Word Method*) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi menghindari perilaku tercela pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Adabiyah Palembang.

Keberhasilan metode Kata Kunci (*Key Word Method*) telah terbukti dari nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen setelah menggunakan metode Kata Kunci (*Key Word Method*) dalam proses pembelajaran, dan adanya perbedaan antara kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode Kata Kunci (*Key Word Method*) dengan kelompok eksperimen yang menggunakan metode Kata Kunci (*Key Word Method*) dalam proses pembelajaran, sehingga penerapan metode Kata Kunci (*Key Word Method*) dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

Metode Kata Kunci (*Key Word Method*) tidak bisa digunakan pada sembarang materi, melainkan hanya bisa digunakan untuk materi yang terdapat

kosa kata yang akan dihapal saja. Metode Kata Kunci (*Key Word Method*) bertujuan untuk mempermudah siswa dalam menghapal kosa kata, mempertahankan ingatan, dan mempermudah siswa untuk mengingat kembali kosa kata yang dihapal. Selain itu, metode Kata Kunci (*Key Word Method*) dapat menarik perhatian siswa, karena biasanya siswa akan tertarik jika belajar sambil bermain. Pengajar juga bisa memberikan imbalan kepada siswa atau kelompok siswa yang dapat mencari kata kunci dengan benar atau hukuman bagi yang salah.

Sebelum menerapkan metode Kata Kunci (*Key Word Method*) ini, terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan agar metode Kata Kunci (*Key Word Method*) tersebut berjalan maksimal. Beberapa hal tersebut diantaranya adalah 1) cocokkah dengan materi yang akan dibahas; 2) sulit atau tidakkah mencari kata kunci dari kata yang hendak dihapal; 3) bagaimanakah kondisi siswa, apakah bisa dikendalikan; 4) bagaimanakah lingkungan belajar siswa; 5) cukupkah waktu yang akan digunakan. Selain itu, sesudah dijelaskan bagaimana langkah-langkah metode Kata Kunci (*Key Word Method*) pengajar harus memastikan bahwa semua siswa telah memahami bagaimana langkah-langkahnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode kata kunci (*key word method*) terhadap hasil belajar siswa pada materi menghindari perilaku tercela mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Adabiyah Palembang. Terbukti dari perhitungan dengan menggunakan rumus uji-t pada hasil *post-test* dengan kriteria pengujian yang berlaku adalah H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan menentukan df atau $db = N - 1 = 35 - 1 = 34$. Diperoleh t_{hitung} sebesar 9,98 kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan dengan taraf signifikan 5% yaitu 2,03, sedangkan pada taraf signifikan 1% yaitu 2,72. Maka dapat kita ketahui bahwa t_0 adalah lebih besar daripada t_t , yaitu: $2,03 < 9,98 > 2,72$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan sangat signifikan, karena setelah dikonsultasikan dengan taraf signifikan 5% atau pun 1% t_0 tetap lebih besar. Dengan demikian mengajar dengan menggunakan metode kata kunci (*key word method*) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi menghindari perilaku tercela mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Adabiyah Palembang.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, terdapat beberapa saran dari peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum menggunakan metode, hendaknya guru terlebih dahulu mempertimbangkan apa yang menjadi komponen dalam pembelajaran.
2. Guru hendaknya menggunakan metode yang bervariasi supaya dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Misalnya dengan menggunakan metode kata kunci (*key word method*).
3. Guru hendaknya tidak hanya mempertimbangkan bagaimana siswa menerima materi, tetapi juga mempertimbangkan bagaimana materi tersebut bisa masuk dalam memori panjang siswa sehingga siswa mudah mengingatnya kembali. Misalnya mengenai materi kosa kata dapat digunakan metode kata kunci (*key word method*).

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Kasful dan Hendra Harmi. 2010. *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: Alfabeta.
- Chaplin, James P. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi*. Ed. 1. Jakarta : Rajawali Pers.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. cet. 5. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dokumentasi SMP Adabiyah Palembang. 2015.
- Joyce dkk. 2009. *Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: PustakaBelajar.
- Kay, White. 2005. *Kiat Memperkuat Daya Ingat*. Bandung: Nuansa.
- Kementerian Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Fokus Media.
- Khodijah, Nyanyu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khodijah, Nyayu. 2006. *Psikologi Belajar*. Palembang : IAIN Raden Fatah Press.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum)*. Ed.Rev. cet.3. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: cv Pustaka Setia.
- Ormod, Jeanne Ellis. 2009. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang*. t.t : Erlangga.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Algensindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. cet. ke-17. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. cet. ke-10. Jakarta: Bumi Aksara.

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Ed. rev. cet. 13. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Ed. 3. cet. 3. Jakarta: Rajawali Pers.

Uno, Hamsyah B. dkk. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, Hamzah B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahab, Abdul Aziz. 2012. *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung : Alfabeta.

Yaumi, Muhammad. 2014. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Cet.3. Jakarta: KENCANA.

<http://120.107.180.177/1832/9901/099-1-02p.pdf>.

<http://bp-bayupradikto.blogspot.com/2012/06/metode-kata-kunci-dalam-pembelajaran.html>

<http://Bp-Bayupradikto.Blogspot.Com/2012/06/Metode-Kata-Kunci-Dalam-Pembelajaran.Html>

<http://ebookbrowsee.net..>

<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/sasindo/article/view/663>.

GAMBAR PENELITIAN



Gambar 1
Pelaksanaan *pre-test* kelompok control



Gambar 2
Penjelasan materi kelompok kontrol



Gambar 3

Pelaksanaan *post-test* kelompok kontrol



Gambar 4

Pelaksanaan *pre-test* kelompok eksperimen



Gambar 5
Pelaksanaan metode kelompok eksperimen



Gambar 6
Pelaksanaan *post-test* kelompok eksperimen

INSTRUMEN SOAL

Identitas responden

Nama :

Kelas :

Soal

1. Sifat yang selalu ingin membalas perbuatan orang lain disebut...
 - a. Dendam
 - b. Nifak
 - c. Munafik
 - d. Iri
2. Di bawah ini yang merupakan ciri-ciri orang yang memiliki sifat dendam, kecuali...
 - a. Selalu iri hati
 - b. Membuka rahasia orang lain
 - c. Suka memfitnah
 - d. Jika berbicara dusta
3. Allah swt. memberikan perintah kepada kita untuk menahan amarah dan memaafkan kesalahan orang lain. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah swt. dalam surat...
 - a. Al-Baqarah: 3
 - b. Al-Maidah: 43
 - c. Ali-'Imran: 134
 - d. Al-Fath: 11
4. Di bawah ini merupakan cara menghindari sifat dendam, kecuali...
 - a. Menjadi seorang pemaaf
 - b. Tidak mudah membuat janji

- c. Tidak menjelekkkan orang lain
- d. Tidak memfitnah orang lain

5. الْخَصِيمُ

Arti dari kata di atas adalah...

- a. Pendendam
- b. Dibenci
- c. Munafik
- d. Sifat marah

6. Sifat yang menampakkan sesuatu yang bertentangan dengan apa yang ada di hati disebut...

- a. Munafik
- b. Dendam
- c. Bimbang
- d. Iri

7. Berikut ini yang merupakan ciri-ciri munafik, kecuali...

- a. Jika berbicara dusta
- b. Jika berjanji ingkar
- c. Jika dipercaya khianat
- d. Jika berjanji khianat

8. Berikut ini merupakan cara menghindari sifat munafik, kecuali...

- a. Menjadi seorang pemaaf
- b. Memperbanyak mengaji
- c. Menjaga lisan tidak berkata bohong
- d. Tidak mudah membuat janji

9. Salah satu surat yang menjelaskan tentang Allah Maha mengetahui apa yang kita kerjakan adalah...

- a. An-Nisa': 115
- b. Ali-'Imran: 134

c. Al-Ma'idah: 9

d. Al-Fath: 11

10. كَذَبَ

Arti dari kata di atas adalah...

a. Berbicara

b. Dusta

c. Berjanji

d. Mengingkari

KUNCI JAWABAN

1. A

2. D

3. C

4. A

5. A

6. A

7. D

8. D

9. C

10. B

Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol

No.	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Jumlah	Nilai
1.	Ahmad Dani L.	70	70	140	70
2.	Ahmad Rafiki	30	60	90	45
3.	Ahmad Samy A	10	80	90	45
4.	Alfiah Damayanti	60	70	130	65
5.	Aprina Choiria	40	60	100	50
6.	Deny Arya Nanda	30	60	90	45
7.	Dimas Tri Pamungkas	50	60	110	55
8.	Fathimah Azzahra	80	90	170	85
9.	Fatima Tuzzahra Ali	90	90	180	90
10.	Hanifah	20	60	80	40
11.	In'aam Qatrunnada	40	60	100	50
12.	Indiani	70	70	140	70
13.	Khadijah Naafia	70	60	130	65
14.	M. Bayu Satrio	50	60	110	55
15.	M. Fadli	40	60	100	50
16.	M. Fauzan Ali Akbar	60	70	130	65
17.	M. Haikal H.	70	60	130	65
18.	M. Hisyam	40	70	110	55
19.	M. Nadir	40	60	100	50
20.	M. Ramadhan Tri A.	20	60	80	40

21.	M. Reynaldhieaw	30	60	90	45
22.	M. Ridwan Siregar	20	60	80	40
23.	M. Rizki Aprian	50	60	110	55
24.	M. Subhan	80	90	170	85
25.	Mutiara Jayanti	30	60	90	45
26.	Nadila Ricky	40	60	100	50
27.	Nadiya Hanan	20	90	120	60
28.	Praja Shaka Y.	50	70	120	60
29.	Radhika Mahrunissa	70	60	130	65
30.	Sarah Sania	40	80	120	60
31.	Septiani	10	60	70	35
32.	Siti Deannas Herdita	30	60	90	45
33.	Syaharani	40	70	110	55
34.	Syech Ahmad	30	60	90	45
35.	Yusuf Chaidar	70	80	150	75
	Jumlah	1590	2350	3950	1970
	Rata-Rata	45,42	67,14	112,85	56,28

Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No.	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Jumlah	Nilai
1.	Abdur Rahman	30	100	130	65
2.	Aditya Bintang K.	20	100	120	60
3.	Ahmad Amrul Taufik	50	100	150	75
4.	Aisyah Mutiara Amalia	50	90	140	70
5.	Alfina Mutiara	50	70	120	60
6.	Bakti Prasetyo	60	100	160	80
7.	Dewi Mustika	70	70	140	70
8.	Fadil	70	80	150	75
9.	Fatemah Hanuna	50	100	150	75
10.	Fatimah Hanina S	70	90	160	80
11.	Fatimah Haninah Fara	60	90	150	75
12.	Fatimah Yasmin	70	90	160	80
13.	Huriya Afifa	60	100	160	80
14.	Layanna Radhwa	80	80	160	80
15.	M. Adi Krisna	50	80	130	65
16.	M. Akbar Habibie	50	90	140	70
17.	M. Farhan	70	70	140	70
18.	M. Frianza	40	80	120	60
19.	M. Hafi	60	90	150	75
20.	M. Hafizh	40	80	120	60

21.	M. Ikhwan Julian D.S	40	80	120	60
22.	M. Rafly Okta Rinsyah	40	80	120	60
23.	M. Reza Rahmadanu	60	80	140	70
24.	M. Zaki Saputra	30	80	110	55
25.	M. Zuhdi Setiawan	70	90	160	80
26.	Miftahul Jannah	70	60	130	65
27.	Nur Halima Jussa'dia	70	100	170	85
28.	Nurussa'adah	50	100	150	75
29.	Siti Humairah	60	100	160	80
30.	Sutan Sulaiman	40	80	120	60
31.	Syarifah Lubna	50	70	120	60
32.	Triono Saputra	40	90	130	65
33.	Ummu Farwa	90	100	190	95
34.	Yasmin	60	90	150	75
35.	Zahwa Humaira	90	80	170	85
	Jumlah	1960	3030	4990	2495
	Rata-Rata	56	86,57	142,57	71,28

LEMBAR KONSULTASI

: Dewi Mukaromah

: 11210047

Skripsi

: PENGARUH METODE KATA KUNCI (*KEY WORD METHOD*)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI MATERI MENGHINDARI PERILAKU
TERCELA KELAS VIII DI SMP ADABIYAH PALEMBANG

Pembimbing I : Muhammad Isnaini

Tanggal	Masalah Bimbingan	Paraf Pembimbing
15/9/2016	Ace Kelembutan Silabus Dit for ulung and Lengkap ke Paralel II	

LEMBAR KONSULTASI

: Dewi Mukaromah

: 11210047

Skripsi : PENGARUH METODE KATA KUNCI (*KEY WORD METHOD*)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI MATERI MENGHINDARI PERILAKU
TERCELA KELAS VIII DI SMP ADABIYAH PALEMBANG

Pembimbing I : Muhammad Isnaini

Tanggal	Masalah Bimbingan	Paraf Pembimbing
29/8/2016	Acc Bab IV Terser ke Bab II Lengkap ke paraf II	
23/8/2016	Acc Bab I Perbaikan tulisan dan Kampre dan dan Renna Renna Silahkan Ujikan Kampre	

LEMBAR KONSULTASI

: Dewi Mukaromah

: 11210047

Skripsi

:PENGARUH METODE KATA KUNCI (KEY WORD METHOD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MENGHINDARI PERILAKU TERCELA KELAS VIII DI SMP ADABIYAH PALEMBANG

Pembimbing I : Muhammad Isnaini

Tanggal	Masalah Bimbingan	Paraf Pembimbing
25/5/2016	<ul style="list-style-type: none"> -Unit menuliskan hitungan validasi dan definisi 50m di paparkan pd. video bagi Bab I, tentang lampiran dan -Unit. Bab hasil long penelitian dr. data awal ungkap Analisis hipotesis -Sehingga Unit pembahas di paparkan sampel cat di pertanyakan apakah "ungkap tajuk berlainan" dan Komunitas menunjukkan bukti berupa Foto proses pengujian dan 	

LEMBAR KONSULTASI

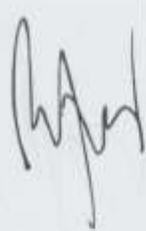
: Dewi Mukaromah

: 11210047

Skripsi

: PENGARUH METODE KATA KUNCI (KEY WORD METHOD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MENGHINDARI PERILAKU TERCELA KELAS VIII DI SMP ADABIYAH PALEMBANG

Pembimbing I : Muhammad Isnaini

Tanggal	Masalah Bimbingan	Paraf Pembimbing
<p>15/2/16</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Idey blabot koreksi byode - Jnta mentak folg di tem pirtan . - Kant -hasil penelitian yang di rjika kan kildangan - Validitas + Reliabilitas about ph. (anggota dan studi ph. - Dal III - Analisis Data ph. Rumus + tes handi Analisis about ph. - pengjin penyanta Analisis Dataya . 	<p style="text-align: center;"></p>

LEMBAR KONSULTASI

: Dewi Mukaromah

: 11210047

skripsi

: PENGARUH METODE KATA KUNCI (KEY WORD METHOD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI AL-QUR'AN DAN AL-HADITS KELAS IX DI SMP ADABIYAH PALEMBANG

Pembimbing I : Muhammad Isnaini

Tanggal	Masalah Bimbingan	Paraf Pembimbing
11/10/2020	<p>1. Outline di perbaiki amount of total part koreksi 2. RPP telah di coretas ya. KTRP berbasis RPP, kaitan dan daya jangkau - Elaborasi Elaborasi</p> <p>3. Ite tes part tes dan tes di KTRP</p>	

LEMBAR KONSULTASI

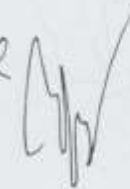
: Dewi Mukaromah

: 11210047

Aspek:

PENGARUH METODE KATA KUNCI (KEY WORD METHOD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI MEMAHAMI ASMAUL HUSNA KELAS VII DI SMP ADABIYAH PALEMBANG

Pembimbing I : Muhammad Isnaini

Tanggal	Masalah Bimbingan	Paraf Pembimbing
14/12/2015	<p>- Jilid 1 materi memahami asmaul husna (materi yg. sudah Group. sudah by ditgah 2 - him. Pan - keranya RPP < model - " instrum - " - kals + the + kental. - kerum data ment</p>	

LEMBAR KONSULTASI

: Dewi Mukaromah

: 11210047

Kejari

: PENGARUH PENERAPAN METODE KATA KUNCI (KEY WORD METHOD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI MEMAHAMI ASMAUL HUSNA KELAS VII DI SMP ADABIYAH PALEMBANG

Pembimbing I : Muhammad Isnaini

Tanggal	Masalah Bimbingan	Paraf Pembimbing
15/9/2021	Bant pd Utk Maya. 1. Mengapa kaulisi diletakkan tersebut hanya dan menulis metode tersebut 2. Apakah konsep Mafin memahami Asmaul Husna pas bant metode tersebut 3. Buktikan bahwa Haud beryeri suka kecil ke. cukup kemas pd. materi ini	
22/10/2021	Tolong bant apa yg manfaat koreksi orang	

LEMBAR KONSULTASI

: Dewi Mukaromah

: 11210047

Skripsi

: PENGARUH PENERAPAN METODE KATA KUNCI (*KEY WORD METHOD*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI MEMAHAMI ASMAUL HUSNA KELAS VII DI SMP ADABIYAH PALEMBANG

Pembimbing II: Tutut Handayani, M.Pd.I

Tanggal	Masalah Bimbingan	Paraf Pembimbing
14 Mei 2015	Konsultasi tentang metode kata kunci	
20 Mei 2015	Konsultasi tentang ke P.I	
27 Mei 2016	Konsultasi tentang ke P.I	
16 Mei 2016	Konsultasi tentang ke P.I	
		

LEMBAR KONSULTASI

: Dewi Mukaromah

: 11210047

Skripsi

: PENGARUH PENERAPAN METODE KATA KUNCI (*KEY WORD METHOD*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI MEMAHAMI ASMAUL HUSNA KELAS VII DI SMP ADABIYAH PALEMBANG

Pembimbing II: Tutut Handayani, M.Pd.I

Tanggal	Masalah Bimbingan	Paraf Pembimbing
20 Sept 2015	info bab II tambah literatur	
28 Sept '15	- Edit 2x ppt - tambah bab 1 yg lebih - Masukan asmaul husna nya	
10 Nov '15	- Edit 2x ppt ut bab II - analisis tabel 4.1 bab III - penulisan kesimpulan - Bab I harus selah & cukup tiap konsul	
20 Nov '15	revisi bab II & III Siapkan 11P	

LEMBAR KONSULTASI

: Dewi Mukaromah

: 11210047

Skripsi

: **PENGARUH PENERAPAN METODE KATA KUNCI (KEY WORD METHOD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI MEMAHAMI ASMAUL HUSNA KELAS VII DI SMP ADABIYAH PALEMBANG**

Pembimbing II: Tutut Handayani, M.Pd.I

Tanggal	Masalah Bimbingan	Paraf Pembimbing
20 April 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Apa beda kerangka teori dg definisi operasional - Esai yg isit - Kerangka metodologi penelitian 	
30 April 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Belajar vs Hasil Belajar (ruang kerangka teori) - Definisi operasional & kerangka Esai yg isit - kerangka Met. penelitian 	
20 Mei 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Lengkap kerangka ke P.I 	

LEMBAR KONSULTASI

: Dewi Mukaromah

: 11210047

Skripsi

: PENGARUH PENERAPAN METODE KATA KUNCI (KEY WORD METHOD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI MEMAHAMI ASMAUL HUSNA KELAS VII DI SMP ADABIYAH PALEMBANG

Pembimbing I : Muhammad Isnaini

Tanggal	Massalah Bimbingan	Paraf Pembimbing
5 / 10 11	Assesmen ke guru	
28 / 10 11	<p>Buat outline Bab II</p> <p>berikut</p> <p>berikut ini</p> <p>A. Deskripsi teori</p> <p>1. Metode kata kunci</p> <p>2. Hasil belajar</p> <p>B. Hasil - - -</p> <p>C. - - -</p> <p>D. - - -</p> <p>Instrument dan bentuk tes</p> <p>tes = tes - deskriptif, tes</p> <p>tes objektif</p> <p>- jenis tes HPT -</p>	



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Saifuddin Zuhri No. 1 Km. 3,5 Palembang 30128 Telp. : (0711) 351270 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Dwi Mukaromah
 NIM : 11210017
 Jurusan : PAI
 Fakultas : Tarbiyah
 Judul : Pengaruh Metode Kata Kunci (Key Word Method) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Masehi, Menahkumi, Perilaku Tercela dalam
 Panggil : Muhammad Fauzi, M. Ag

UIN di SMP
 Adab 1500
 Palembang

No	Waktu/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Panggil
		Ala uke digital /	
		Diganda	
2/	20/12	Siswa diposkan	
		Gambar lain	
		Revisi	

Palembang 2/12/2016
 Dosen Panggil

 Muhammad Fauzi, M. Ag
 NIP. 197406122003121006





KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fiqry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 351270 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Dewi Mukaromah
 NIM : 11210047
 Jurusan : PAI
 Fakultas : Tarbiyah
 Judul : Pengaruh Metode Kata Kunci (Key Lemma Method) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Materi Menstirinkan Perilaku Tercela kelas VII di SMP Al-Furqan Palembang
 Penguji I : Dr. Muhi. Muzar, M. Ag

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
	10/06/11	Definisi variabel & definisinya	
	11/06/12	Aspek	

Palembang
 Dosen Peng-ji

Dr. Muhi. Muzar, M. Ag
 NIP. 1936300021994031003

